



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017



EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Buku Guru • Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti • Kelas II SD



SD

KELAS

II





EDISI REVISI 2017

Buku Guru

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti



SD

KELAS



Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- . Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

vi, 330 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas II

ISBN 978-602-282-245-5 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-282-247-9 (Jilid 2)

1. Buddha -- Studi dan Pengajaran

I. Judul

II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

294.3

Penulis : Sukiman, dan Pandu Dinata.

Penelaah : Partono Nyanasuryanadi dan Jo Priastana.

Pereview Guru : Wartono

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 ISBN 978-602-1530-16-0 (Jilid 2)

Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)

Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 11 pt.

Kata Pengantar

Buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti ditulis agar para siswa memiliki kompetensi utuh dan berakhlak mulia. Dengan Buku Siswa diharapkan siswa memiliki kompetensi dalam mendengar, membaca, menulis, menyajikan secara lisan, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang nilai-nilai ajaran Buddha. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki siswa diharapkan dapat memperkuat keyakinannya terhadap Triratna dan menumbuhkan akhlak mulia. Sehubungan dengan tujuan-tujuan tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti dikembangkan berdasarkan pembelajaran aktif yang berbasis pada aktivitas siswa.

Buku Guru ini hadir sebagai panduan penting untuk melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Budi Pekerti agar mencapai tujuan yang diharapkan. Buku Guru berisi petunjuk umum dan petunjuk khusus membelajarkan Pendidikan Agama Buddha Budi Pekerti dengan media Buku Siswa. Petunjuk umum berisi penjelasan karakteristik pembelajaran, karakteristik organisasi kompetensi dasar, dan karakteristik penilaian autentik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Budi Pekerti.

Petunjuk khusus pada tiap pelajaran berisi panduan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Budi Pekerti dengan media Buku Siswa. Pada setiap pelajaran terdapat contoh indikator, contoh materi, contoh tema yang bisa digunakan sebagai bahan pengembangan materi, contoh pengalokasian waktu pada setiap pelajaran, contoh langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan contoh rubrik penilaian autentik. Karena bersifat contoh, Ibu/Bapak Guru diharapkan dapat memvariasikan dan menyesuaikan isi Buku Guru dengan konteks daerah, konteks waktu, konteks budaya lokal, dan konteks karakteristik sekolah.

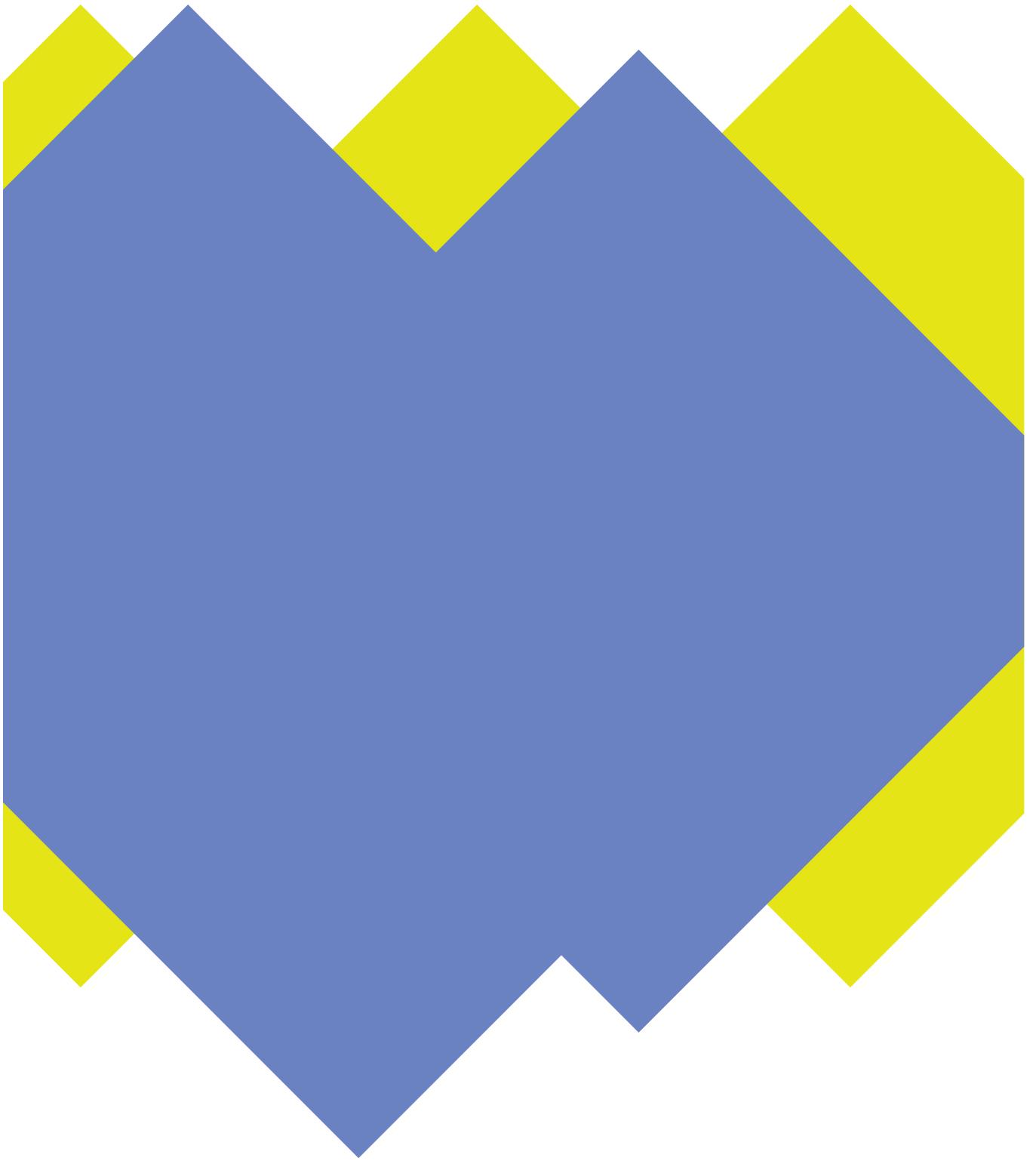
Buku Guru ini penting dibaca oleh guru yang akan membelajarkan Pendidikan Agama Buddha Budi Pekerti, terutama kelas II. Buku Guru ini berfungsi memandu guru dalam menggunakan Buku Siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Pemahaman Buku Guru dan Buku Siswa secara terintegrasi merupakan sebuah keharusan untuk mencapai hasil secara maksimal. Materi dalam Buku Siswa dan perencanaan pembelajaran dalam Buku Guru hanyalah contoh dan sangat terbuka untuk divariasikan dan dikembangkan sesuai konteks.

Semoga Buku Guru bermanfaat bagi semua guru Pendidikan Agama Buddha Budi Pekerti yang akan melukis masa depan bangsa. Para pelukis masa depan, Selamat berkarya!

Jakarta 2017

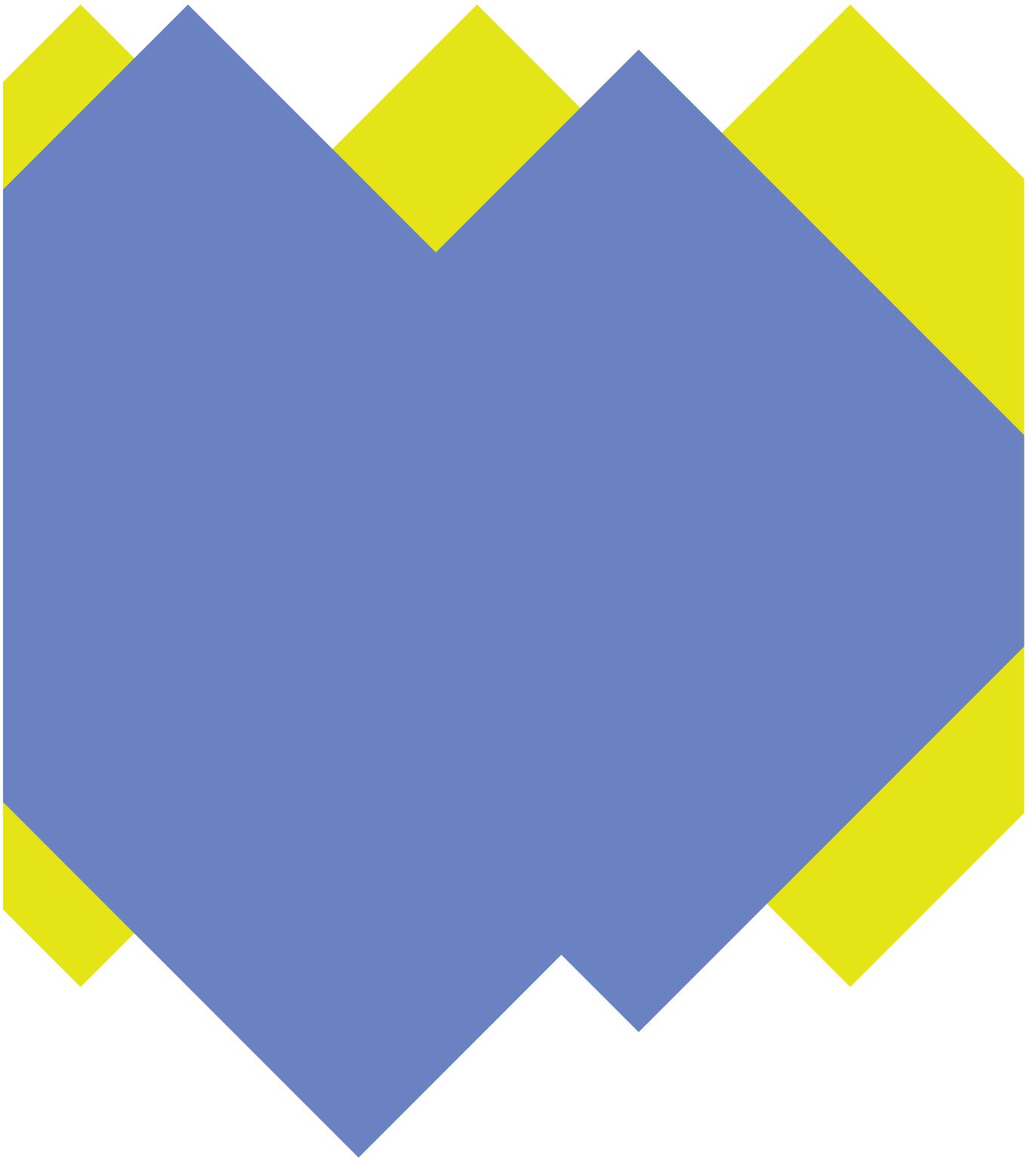
Penulis





Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Bagian I Petunjuk Umum	1
Bagian II Panduan Khusus Guru	41
Pelajaran 1 Kelahiran Pangeran Siddharta	53
Pelajaran 2 Masa Kanak-kanak Pangeran Siddharta	75
Pelajaran 3 Kasih Sayang di Keluarga	97
Pelajaran 4 Kasih Sayang di Sekolah	115
Pelajaran 5 Kasih Sayang di Lingkungan	127
Pelajaran 6 Kisah Kejujuran	139
Pelajaran 7 Kisah Persahabatan	193
Pelajaran 8 Macam-macam Peraturan	219
Pelajaran 9 Perbuatan Baik	251
Pelajaran 10 Perbuatan Buruk	287
Daftar Pustaka	319
Glosarium	320
Profil Penulis	322
Profil Penelaah	324
Profil Editor	328
Profil Ilustrator.....	329



Bagian 1

Petunjuk Umum

A. Kurikulum 2013

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013–2014 telah memenuhi kedua dimensi tersebut.

1. Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

- a. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- b. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- c. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- d. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
- e. Mengembangkan Kompetensi Inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) Kompetensi Dasar. Semua Kompetensi Dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam Kompetensi Inti;

- f. Mengembangkan Kompetensi Dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2. Kompetensi Inti (KI)

Kompetensi Inti Sekolah Dasar (SD) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
- b. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SD dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1: Kompetensi Inti SD Kelas I, II, dan III

Kompetensi Inti Kelas I	Kompetensi Inti Kelas II	Kompetensi Inti Kelas III
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia



Tabel 2: Kompetensi Inti SD Kelas IV, V, dan VI

Kompetensi Inti Kelas IV	Kompetensi Inti Kelas V	Kompetensi Inti Kelas VI
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain	3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain

<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>
--	---	---

3. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

- a. kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b. kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c. kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
- d. kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

4. Kaitan antara KI, KD, dan Pembelajaran

Desain Pembelajaran merupakan tahapan operasional dari serangkaian aspek kurikulum yang saling berkaitan antara Tujuan Nasional Pendidikan, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Tujuan Pembelajaran.

Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan 8 standar pendidikan yaitu standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.

Standar Kompetensi Lulusan selanjutnya dijadikan sebagai acuan untuk menyusun Kompetensi Inti. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dijaga. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti.

Prosedur mendesain pembelajaran dengan langkah-langkah: (1) analisis lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, (2) mendesain tujuan pembelajaran, (3) merancang pengalaman belajar, (4) mengembangkan bahan ajar, (5) merancang media pembelajaran, (6) menganalisis silabus, merancang RPP Pendidikan Agama Buddha, (7) merancang system pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan lingkungan dan kebutuhan belajar peserta didik, dan (8) implementasi penilaian/evaluasi formatif dan sumatif terhadap program pembelajaran.

Kerangka pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dimulai dari KI-3 dan KI-4 yaitu penguasaan tentang seluruh pengetahuan dan keterampilan agama Buddha. Kegiatan pembelajaran dalam KI-3 dan KI-4 yang menghasilkan kemampuan sikap sosial dan spiritual yang tergambar dalam KI-2 dan KI-1. Dengan demikian penyusunan Silabus dan RPP mengacu pada Kompetensi Dasar yang terdapat pada KI-3 dan KI-4. Dapat disimpulkan bahwa sikap sosial dan spiritual agama Buddha merupakan hasil pembelajaran peserta didik setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan agama Buddha dan keseluruhan materi tersebut terdapat dalam Kompetensi Dasar yang tercantum dalam KI-3 dan KI-4



5. Struktur KI dan KD Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
1.3 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3 Memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4 Menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4 Memiliki perilaku baik dan menghindari perilaku buruk

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengetahui sejarah kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	4.1 Menceritakan kembali peristiwa kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta



3.2 Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	4.2 Menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan
3.3 Memahami macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	4.3 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah
3.4 Mengetahui perbuatan baik dan buruk	4.4 Melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk

B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Hakikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Buddha, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan Agama Buddha berada pada rumpun pertama, yakni kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia. Secara umum kelompok mata pelajaran ini berfungsi mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia dan menghormati penganut agama lain.
2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

- a. Fungsi

Fungsi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti sebagai Perekat Bangsa di sekolah mencakup:

- 1) Pembinaan perilaku buddhistik dalam kehidupan sehari-hari;
- 2) Peningkatan keyakinan pada Triratna yang merefleksikan akhlak peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
- 3) Penyesuaian mental buddhisme peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial;

- 4) Pembiasaan pengamalan ajaran dan nilai-nilai agama Buddha dalam kehidupan sehari-hari;
- 5) Pencegahan peserta didik dari dampak negatif arus globalisasi yang dihadapi sehari-hari;
- 6) Pembelajaran keagamaan Buddha baik teori maupun praktik; dan
- 7) Penyaluran bakat dan minat peserta didik di bidang keagamaan Buddha.

Untuk memenuhi fungsi-fungsi di atas Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah memuat kompetensi-kompetensi pembentukan karakter seperti kesadaran tentang kesaling tergantungan, pluralisme, toleransi, persatuan dan kesatuan, kasih sayang, menjauhi sikap radikal, gotong royong, menghargai perbedaan dan lain-lain sebagaimana. Nilai-nilai karakter bangsa pada kompetensi Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Sekolah secara eksplisit tercantum pada KI dan KD dalam aspek sejarah, keyakinan, kemoralan, kitab suci, meditasi, dan kebijaksanaan.

b. Tujuan

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk meningkatkan keyakinan kepada Triratna dan mengantarkan pencapaian pembebasan dari penderitaan. Secara operasional, Pendidikan Agama Buddha bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Buddha yang juga menyerasikan antara ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Tujuan Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di sekolah sebagai berikut;

- 1) Menumbuh kembangkan karakter buddhis melalui latihan, pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, dan pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Buddha sehingga menjadi peserta didik Buddha yang terus berkembang keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaannya;

- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, taat beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, disiplin, toleran, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, serta mengembangkan budaya kehidupan beragama Buddha di sekolah;
- 3) Meningkatkan keyakinan, kemoralan, dan kebijaksanaan dalam diri peserta didik melalui pengenalan, pemahaman, dan penghayatan terhadap kebenaran yang disampaikan Buddha dalam kitab suci Tripitaka;
- 4) Membentuk karakter Buddhis dalam diri peserta didik melalui pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang budhistik dalam hubungannya dengan kebenaran mutlak, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis; dan
- 5) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan keyakinan yang buddhistik dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti pada Jenjang SD

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti adalah ajaran mengenai cara-cara memahami penderitaan dan mengakhirinya yang tercermin dalam Empat Kebenaran Mulia yang mencakup ajaran tentang cara-cara memahami:

- a. Hubungan manusia dengan Tri ratna;
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri;
- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia; dan
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Keyakinan (*Saddha*); (2) Perilaku/moral (*Sila*); (3) Meditasi (*Samādhi*); (4) Kebijakan (Pañña); (5) Kitab Suci Agama Buddha *Tripitaka* (*Tipitaka*); dan (6) Sejarah.

Keenam aspek di atas merupakan kesatuan yang terpadu dari materi pembelajaran agama Buddha yang mencerminkan keutuhan ajaran agama Buddha dalam rangka mengembangkan potensi spiritual peserta didik. Aspek keyakinan yang mengantar ketakwaan, moralitas, dan spiritualitas maupun penghargaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan dan budaya luhur akan terpenuhi.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, serta *inquiry learning*.

Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

1. mengamati;
2. menanya;
3. mengumpulkan informasi/mencoba;
4. menalar/mengasosiasi; dan
5. mengomunikasikan.

Urutan logis tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan. Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan dilaksanakan dengan menggunakan modus pembelajaran langsung atau tidak langsung sebagai landasan dalam menerapkan berbagai strategi dan model pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan

peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring (*nurturant effect*). Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Kurikulum 2013, semua kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	perhatian pada waktu mengamati suatu objek/ membaca suatu tulisan/ mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati

Menanya (<i>questioning</i>)	membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi	jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi /mencoba (<i>experimenting</i>)	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/ mengembangkan	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/ digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data
Menalar/ Mengasosiasi (<i>associating</i>)	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/ teori, menyintesis dan argumentasi serta fakta/ konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta



		kesimpulan keterkaitan antarberbagai jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/ teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber
Mengomunikasikan (<i>communicating</i>)	menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia dan lain-lain

1. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- a. peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- b. peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- c. proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- d. pembelajaran berbasis kompetensi;
- e. pembelajaran terpadu;

- f. pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- g. pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
- h. peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
- i. pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- j. pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- k. pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- l. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- m. pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- n. suasana belajar menyenangkan dan menantang.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- 1) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- 2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari;
- 3) mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai; dan
- 4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi. Untuk pembelajaran yang berkenaan dengan KD yang bersifat prosedur untuk melakukan sesuatu, guru memfasilitasi agar peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap pemodelan/ demonstrasi oleh guru atau ahli, peserta didik menirukan, selanjutnya guru melakukan pengecekan dan pemberian umpan balik, dan latihan lanjutan kepada peserta didik.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan kompetensi yang terkait dengan sikap seperti jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP. Cara pengumpulan data sedapat mungkin relevan dengan jenis data yang dieksplorasi, misalnya di laboratorium, studio, lapangan, perpustakaan, museum, dan sebagainya. Sebelum menggunakannya peserta didik harus tahu dan terlatih dilanjutkan dengan menerapkannya.

Berikutnya adalah contoh aplikasi dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) yang diuraikan dalam tabel 1 di atas.

1) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.



2) Menanya

Dalam kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan: pertanyaan tentang yang hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan yang bersifat faktual sampai kepada pertanyaan yang bersifat hipotetik.

Dari situasi dimana peserta didik dilatih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan sampai ke tingkat dimana peserta didik mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri.

Dari kegiatan kedua dihasilkan sejumlah pertanyaan. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Semakin terlatih dalam bertanya maka rasa ingin tahu semakin dapat dikembangkan.

Pertanyaan tersebut menjadi dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber yang ditentukan guru sampai yang ditentukan peserta didik, dari sumber yang tunggal sampai sumber yang beragam.

3) Mengumpulkan dan mengasosiasikan

Tindak lanjut dari bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak, memperhatikan fenomena atau objek yang lebih teliti, atau bahkan melakukan eksperimen. Dari kegiatan tersebut terkumpul sejumlah informasi.

Informasi tersebut menjadi dasar bagi kegiatan berikutnya yaitu memeroses informasi untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.



4) Mengomunikasikan hasil

Kegiatan berikutnya adalah menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Penilaian Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

1. Konsep Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian juga digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dan perbaikan proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan penilaian proses (formatif) dan hasil belajar (sumatif) berdasarkan Kurikulum 2013 pada tingkat SD sebagian pendidik (guru) merasakan penilaian sebagai beban terutama dalam hal melakukan teknik dan prosedur, pengolahan



dan pelaporan hasil penilaian. Pendidik mengharapkan penilaian hasil belajar dalam Kurikulum 2013 sederhana dan mudah dilaksanakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan pendidik agar penilaian lebih bermakna dan implementatif dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, melaporkan hasil penilaian, adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- b. Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- c. Sistem penilaian direncanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian, sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk:
 - 1) Mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;
 - 2) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan
 - 3) Memperbaiki proses pembelajaran.
- d. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut, berupa perbaikan proses pembelajaran, program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensi di bawah ketuntasan, dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi ketuntasan.
- e. Sistem penilaian terpadu dimana penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran sehingga harus disesuaikan dengan pengalaman belajar yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan observasi lapangan, maka dalam penilaian harus ditekankan pada proses, dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, produk, dan penugasan lainnya.

2. Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

Penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Buddha sesuai dengan karakter penilaian dalam kurikulum 2013 sebagai berikut:

a. Belajar Tuntas

Ketuntasan belajar merupakan capaian minimal dari kompetensi setiap muatan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik dalam kurun waktu belajar tertentu. Ketuntasan aspek sikap (KI-1 dan KI-2) ditunjukkan dengan perilaku baik peserta didik. Jika perilaku peserta didik belum menunjukkan kriteria baik maka dilakukan pemberian umpan balik dan pembinaan sikap secara langsung dan terus-menerus sehingga peserta didik menunjukkan perilaku baik.

Ketuntasan belajar aspek pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4) ditentukan oleh satuan pendidikan. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kesempatan untuk perbaikan (*remedial teaching*), dan peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan pembelajaran kompetensi selanjutnya sebelum kompetensi tersebut tuntas. Kriteria ketuntasan dijadikan acuan oleh pendidik untuk mengetahui kompetensi yang **sudah atau belum dikuasai** peserta didik. Melalui cara tersebut, pendidik mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki.

b. Otentik

Penilaian dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dinilai secara bersamaan sesuai dengan kondisi nyata. Penilaian dilaksanakan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang dikaitkan dengan situasi nyata bukan dunia sekolah. Oleh karena itu, dalam melakukan penilaian digunakan berbagai bentuk dan teknik penilaian. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.



c. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dengan menggunakan berbagai bentuk penilaian.

d. Menggunakan bentuk dan teknik yang bervariasi

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang akan diukur atau dinilai. Berbagai metode atau teknik penilaian dapat digunakan, seperti tes tertulis, tes lisan, penugasan, penilaian kinerja (praktik dan produk), penilaian proyek, portofolio, dan pengamatan atau observasi.

e. Berdasarkan acuan kriteria

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan menggunakan acuan kriteria. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap ketuntasan yang ditetapkan. Kriteria ketuntasan ditetapkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

3. Teknik dan Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dimaksudkan sebagai penilaian terhadap perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler, yang meliputi sikap spiritual dan sosial. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dari penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap lebih ditujukan untuk membina perilaku sesuai budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan proses pembelajaran.

Penilaian sikap spiritual (KI-1), antara lain: (1) ketaatan beribadah; (2) berperilaku syukur; (3) berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan; dan (4) toleransi dalam beribadah. Sikap spiritual tersebut dapat ditambah sesuai karakteristik satuan pendidikan.

Penilaian sikap sosial (KI-2) meliputi: (1) **jujur** yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; (2) **disiplin** yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan; (3) **tanggung jawab** yaitu sikap dan perilaku peserta didik untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa; (4) **santun** yaitu perilaku hormat pada orang lain dengan bahasa yang baik; (5) **peduli** yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain atau masyarakat yang membutuhkan; dan (6) **percaya diri** yaitu suatu keyakinan atas kemampuannya sendiri untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Sikap sosial tersebut dapat ditambah oleh satuan pendidikan sesuai kebutuhan.

1) Teknik penilaian Sikap

Penilaian sikap di sekolah dasar dilakukan oleh guru kelas, guru muatan pelajaran agama, PJOK, dan pembina ekstrakurikuler. Teknik penilaian yang digunakan meliputi: observasi, wawancara, catatan anekdot (*anecdotal record*), catatan kejadian tertentu (*incidental record*) sebagai unsur penilaian utama. Sedangkan teknik penilaian diri dan penilaian antarteman dapat dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu alat konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

Dalam penilaian sikap, diasumsikan setiap peserta didik memiliki karakter dan perilaku yang baik, sehingga jika tidak dijumpai perilaku yang menonjol maka nilai sikap peserta didik tersebut adalah baik, dan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Perilaku menonjol (sangat baik/kurang baik) yang dijumpai selama proses pembelajaran dimasukkan ke dalam catatan pendidik.

2) Instrumen Penilaian Sikap

Berikut disajikan beberapa contoh instrumen penilaian sikap.

Tabel 3. Contoh Lembar Observasi (KI-1)

Nama : Saddha
Kelas/Semester : II/1
Pelaksanaan Pengamatan : dalam pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Tanggal	Catatan Guru
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	13/07/2016	Mengingatkan teman-temannya untuk berdoa sebelum belajar
		27/07/2016	Memberikan contoh meditasi yang benar setelah membaca doa sebelum belajar
2			
3			

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan

Tabel 4. Contoh Rubrik Perkembangan Sikap Spiritual (KI-1)

Nama Sekolah : SD Hiri-Ottappa
Kelas/Semester : II/1
Tahun Pelajaran : 2016-2017

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Guru	Butir Sikap
1	14/07/2016	Sadhu	Selalu mengajak teman seagama untuk sekolah minggu di vihara terdekat	Ketaatan beribadah
		Mitta	Selalu bermurah hati meskipun hidup dalam keterbatasan materi	Berperilaku syukur
		Agus	Selalu alasan lupa berdoa sebelum dan sesudah belajar	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
		Tedi	Selalu tertawa saat melihat teman berdoa sesuai agamanya	Toleransi beragama

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan

Tabel 5. Contoh Rubrik Sikap Sosial (KI-2)

Nama Sekolah : SD Hiri-Ottappa
Kelas/Semester : II/1
Tahun Pelajaran : 2016-2017

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Guru	Butir Sikap
1	14/07/2016	Sadhu	Mengakui kesalahan lalai menyampaikan pesan orang tua kepada gurunya	Jujur
		Mitta	Selalu datang tepat waktu	Disiplin
		Agus	Berbicara dengan lantang dan lancar saat menyampaikan pendapat	Percaya Diri
		Tedi	Sering berkata 'bodoh' kepada temanya saat berbicara	Santun

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 6. Contoh Instrumen Penilaian Diri Peserta Didik

Nama : Sukmawati
Kelas/Semester : II/1
Waktu Penilaian : 7 Juli 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh	√	
2	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan	√	
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		√
4	Saya senang dalam bekerja kelompok		√

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 7. Contoh Instrumen Penilaian Antarteman

Nama : Wicaksono
Kelas/Semester : II/1
Waktu Penilaian : 11 Juli 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berperan aktif dalam kerja kelompok	√	
2	Menghargai dan menghormati pendapat teman	√	
3	Tidak memaksakan kehendak/pendapatnya	√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab	√	

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan (KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan peserta didik yang mencakup pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam berbagai tingkatan proses berpikir. Penilaian dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mendeteksi kesulitan belajar (*assessment as learning*). Melalui penilaian tersebut diharapkan peserta didik dapat menguasai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, digunakan teknik penilaian yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai, yaitu tes tulis, lisan, dan penugasan. Prosedur penilaian pengetahuan dimulai dari penyusunan perencanaan, pengembangan instrumen penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan, dan pelaporan, serta pemanfaatan hasil penilaian.

Penilaian KI-3 menggunakan angka dengan rentang capaian/ nilai 0 sampai dengan 100 dan deskripsi. Deskripsi dibuat dengan menggunakan kalimat yang bersifat memotivasi dengan pilihan kata/frasa yang bernada positif. Deskripsi berisi beberapa pengetahuan yang sangat baik dan/atau baik dikuasai oleh peserta didik dan yang penguasaannya belum optimal.

1) Teknik Penilaian Pengetahuan

a) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, berupa pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

b) Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan pendidik secara lisan dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara lisan. Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf. Tes lisan bertujuan menumbuhkan sikap berani berpendapat, mengecek penguasaan pengetahuan untuk perbaikan pembelajaran, percaya diri, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan demikian, tes lisan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tes lisan dapat digunakan pula untuk melihat ketertarikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan motivasi peserta didik dalam belajar.

- c) Penugasan
Penugasan adalah pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur dan/atau memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan. Penugasan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan yang diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran (*assessment for learning*). Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan, yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di luar sekolah.

2) Instrumen Penilaian Pengetahuan

- a) Tes Tertulis
Instrumen tes tertulis berupa lembar soal baik dalam bentuk pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan, atau pun uraian.
- b) Tes Lisan
Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan yang telah dibuat oleh guru.
- c) Penugasan
Instrumen penugasan berupa perintah tertulis oleh guru kepada peserta didik baik individu maupun kelompok yang ditulis secara jelas bentuk tugas yang diberikan, waktu mengerjakan dan mengumpulkan tugas, dan aspek-aspek yang dinilai.

c. Penilaian Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan konkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

- 1) Unjuk kerja/kinerja/praktik
Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik



melakukan tugas tertentu seperti: praktikum puja bakti, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik perlu mempertimbangkan hal-hal berikut.

- a) Langkah-langkah kinerja yang perlu dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi.
- b) Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
- c) Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
- d) Kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga dapat diamati.
- e) Kemampuan yang akan dinilai selanjutnya diurutkan berdasarkan langkah-langkah pekerjaan yang akan diamati.

Pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik perlu dilakukan dalam berbagai konteks untuk menetapkan tingkat pencapaian kemampuan tertentu. Misalnya untuk menilai kemampuan berbicara yang beragam dilakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan seperti: diskusi dalam kelompok kecil, berpidato, bercerita, dan wawancara. Dengan demikian, gambaran kemampuan peserta didik akan lebih utuh. Contoh untuk menilai unjuk kerja/kinerja/praktik di laboratorium dilakukan pengamatan terhadap penggunaan alat dan bahan praktikum. Untuk menilai praktik olahraga, seni dan budaya dilakukan pengamatan gerak dan penggunaan alat olahraga, seni dan budaya.

Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

- a) Daftar cek
Dengan menggunakan daftar cek, peserta didik mendapat nilai bila kriteria penguasaan kompetensi tertentu dapat diamati oleh penilai.

Tabel 8. Contoh Format instrumen penilaian praktik sembahyang

Nama Sekolah : SD Hiri-Ottappa
 Kelas/Semester : II/1
 Waktu Penilaian : 11 Juli 2016

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai							
		Berpakaian rapih		Beranjali, dan Namaskara		Membaca doa		dst...	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
1.									
2.									
3.									
dst									

b) Skala Penilaian

Penilaian unjuk kerja yang menggunakan skala penilaian memungkinkan penilai memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum di mana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna sampai sangat sempurna. Misalnya: 1 = tidak kompeten, 2 = cukup kompeten, 3 = kompeten dan 4 = sangat kompeten. Untuk memperkecil faktor subjektivitas, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang, agar hasil penilaian lebih akurat.

Tabel 9. Contoh Rubrik Penilaian Praktik/Unjuk Kerja

Nama Sekolah : SD Dharma Mulia
 Kelas/Semester : II/1
 Waktu Penilaian : 18 Agustus 2016
 Jenis Unjuk Kerja : Menyanyi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jml skor	Nilai
		Ketepatan	Vocal/ Intonasi	Mimik	Percaya Diri		
1.							
2.							
3.							
dst							

Keterangan:

*Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan ketentuan sebagai berikut:
 1 = tidak kompeten; 2 = cukup kompeten; 3 = kompeten; 4 = sangat kompeten*

2) Proyek

Penilaian proyek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, dan penyiapan laporan tertulis/lisan. Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik.

Tabel 10. Contoh Format Rubrik Penilaian Proyek

Mata Pelajaran :
 Nama Proyek :
 Alokasi Waktu :
 Kelas/Semester :

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai			Jml skor	Nilai
		Persiapan	Pelaksanaan	Pelaporan		
1.						
2.						
3.						
4.						
Total Skor						

Keterangan:

Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai dengan kriteria sebagai berikut:

Aspek	Kriteria dan Skor			
	1	2	3	4
Persiapan	Jika memuat tujuan, topik, dan alasan	Jika memuat tujuan, topik, alasan, dan tempat penelitian	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, dan responden	Jika memuat tujuan, topik, alasan, tempat penelitian, responden, dan daftar pertanyaan

Pelaksanaan	Jika data yang diperoleh tidak lengkap, terstruktur, dan tidak sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh kurang lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, kurang terstruktur, dan kurang sesuai tujuan	Jika data yang diperoleh lengkap, terstruktur, dan sesuai tujuan
Pelaporan	Jika pembahasan data tidak sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan tetapi tidak relevan, dan tidak ada saran	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi tidak relevan	Jika pembahasan data kurang sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran tetapi kurang relevan	Jika pembahasan data sesuai tujuan penelitian, dan membuat simpulan dan saran yang relevan

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4.

3) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan (contoh: tempe, kue, asinan, baso, dan *nata de coco*), pakaian, sarana kebersihan (contoh: sabun, pasta gigi, cairan pembersih dan sapu), alat-alat teknologi (contoh: adaptor ac/dc dan bel listrik), hasil karya seni (contoh: patung, lukisan dan gambar), dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam.

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- a) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.

- b) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik.
- c) Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

Penilaian produk biasanya menggunakan cara analitik atau holistik.

- a) Cara analitik, yaitu berdasarkan aspek-aspek produk, biasanya dilakukan terhadap semua kriteria yang terdapat pada semua tahap proses pengembangan (tahap: persiapan, pembuatan produk, penilaian produk).
- b) Cara holistik, yaitu berdasarkan kesan keseluruhan dari produk, biasanya dilakukan hanya pada tahap penilaian produk.

Tabel 11. Contoh Rubrik Penilaian Produk

Mata Pelajaran : PAB dan Budi Pekerti
 Nama Proyek : Membuat Kartu Ucapan Hari Waisak

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jml skor	Nilai	Predikat
		Pesan moral	Desain	Pilihan warna	Kebersihan			
1.								

Aspek yang dinilai:

1. Perencanaan bahan
2. Proses pembuatan
 - a. Persiapan alat dan bahan
 - b. Teknik pembuatan
 - c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)
3. Hasil produk
 - a. Keterpakaiannya
 - b. Keindahan
 - c. Kerapian
 - d. Keterbacaan

Keterangan: Berilah skor 1 – 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4 dikalikan 100.

4) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri. Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan. Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

- a) Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri.
- b) Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan.

- c) Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder.
- d) Beri tanggal pembuatan.
- e) Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik.
- f) Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja mereka secara berkesinambungan.
- g) Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya.
- h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua.

Tabel 12. Contoh Format Penilaian Portofolio

Kelas : II
 Alokasi Waktu : 1 Semester
 Sampel yang dikumpulkan : Karangan
 Nama Peserta didik :

No	Kompetensi Dasar	Periode	Aspek yang dinilai				Jml skor	Nilai	Keterangan/ Catatan
			1	2	3	4			
1.	Menulis karangan deskriptif	30/7							
		10/8							
		dst.							
2.	Membuat resensi	1/9							
		30/9							
		10/1							
		Dst...							

Aspek yang dinilai:

1. *Tata Bahasa*
2. *Kosakata*
3. *Kelengkapan gagasan*
4. *Sistematika penulisan*

Keterangan: Berilah skor 1 - 4 pada kolom aspek yang dinilai. Dengan ketentuan makin lengkap, baik, atau makin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

Penilaian: Nilai diperoleh dari hasil pembagian antara jumlah skor perolehan dibagi skor maksimal dibagi 4 dikalikan 100.

E. Remedial

Program remedial atau perbaikan adalah program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar atau tingkat minimal pencapaian kompetensi. Pembelajaran Remedial adalah kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi minimal dalam satu KD/subtema tertentu. Pembelajaran remedial dilakukan untuk memenuhi kebutuhan/hak peserta didik. Dalam pembelajaran remedial guru akan membantu peserta didik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi kesulitan dengan memperbaiki cara belajar dan sikap belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran remedial bervariasi sesuai dengan sifat, jenis, dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Tujuan pembelajaran juga dirumuskan sesuai dengan kesulitan yang dialami peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran remedial, media pembelajaran harus betul-betul disiapkan guru agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami KD yang dirasa sulit. Alat evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran remedial pun perlu disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

1. Prinsip-Prinsip Kegiatan Remedial

a. Adaptif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan daya tangkap, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing.



b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya melibatkan keaktifan guru untuk secara intensif berinteraksi dengan peserta didik dan selalu memberikan monitoring dan pengawasan agar mengetahui kemajuan belajar peserta didik.

c. Multi metode dan penilaian

Pembelajaran remedial perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin agar dapat menghindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut.

e. Berkesinambungan

Pembelajaran remedial dilakukan secara berkesinambungan dan harus selalu tersedia programnya agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Remedial

a. Identifikasi permasalahan pembelajaran, yang dilakukan berdasarkan hasil analisis ulangan harian, tugas. Permasalahan pembelajaran dapat dikategorikan menjadi permasalahan pada keunikan peserta didik, materi ajar, dan strategi pembelajaran.

b. Menyusun Perencanaan berdasarkan permasalahan (keunikan peserta didik, materi pembelajaran, dan strategi pembelajaran).

c. Melaksanakan program remedial, yang dilakukan secara individual, kelompok, dan klasikal dengan menggunakan multi metode dan multi media.

d. Melaksanakan penilaian program remedial untuk mengetahui keberhasilan peserta didik.



F. Pengayaan

Program pengayaan adalah pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui ketuntasan belajar yang fokus pada pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan dapat dilakukan melalui belajar kelompok dan belajar mandiri. Belajar kelompok, yaitu sekelompok peserta didik yang memiliki minat tertentu diberikan tugas untuk memecahkan permasalahan, membaca di perpustakaan terkait dengan tema/sub tema yang dipelajari pada jam-jam pelajaran sekolah. Belajar mandiri, yaitu secara mandiri peserta didik belajar mengenai sesuatu yang diminati, menjadi tutor bagi teman yang membutuhkan.

1. Ragam Kegiatan Pengayaan

- a. Kegiatan eksploratori yang masih terkait dengan KD/subtema/tema yang sedang dilaksanakan yang dirancang untuk disajikan kepada peserta didik. Sajian yang dimaksud antara lain peristiwa sejarah, buku.
- b. Keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik agar berhasil dalam melakukan pendalaman dan investigasi terhadap topik yang diminati dalam bentuk pembelajaran mandiri.
- c. Pemecahan masalah yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan belajar lebih tinggi berupa pemecahan masalah nyata dengan menggunakan pembelajaran pemecahan masalah, penemuan, proyek, dan penelitian ilmiah.

Pemecahan masalah ditandai dengan:

- 1) identifikasi permasalahan yang akan dikerjakan;
- 2) penentuan fokus masalah/problem yang akan dipecahkan;
- 3) penggunaan berbagai sumber;
- 4) pengumpulan data menggunakan teknik yang relevan;
- 5) analisis data;
- 6) penyimpulan hasil investigasi.

2. Langkah-Langkah Kegiatan Pengayaan

a. Identifikasi

Melalui observasi proses pembelajaran, peserta didik sudah terindikasi memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya (dapat ditandai dengan penguasaan materi yang cepat dan membutuhkan waktu yang lebih singkat, sehingga peserta didik seringkali memiliki waktu sisa yang lebih banyak, karena dapat menyelesaikan tugas atau menguasai materi dengan cepat).

b. Perencanaan

Berdasarkan hasil identifikasi, guru dapat merencanakan program pembelajaran pengayaan, misalnya belajar mandiri dan/atau kelompok, memecahkan masalah, menjadi tutor sebaya.

c. Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan, guru memberikan pengayaan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih dari teman lainnya.

G. Interaksi dengan Orang Tua

Salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam pendidikan adalah peran orang tua peserta didik. Orang tua peserta didik adalah guru yang pertama dan utama dalam kehidupan peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangat diperlukan. Karena itu, mengoptimalkan peran serta orang tua peserta didik dalam pembelajaran sangat diperlukan. Terlebih bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar, dimana peserta didik masih sangat bergantung kepada perhatian dan kepedulian orang tuanya.

Guna terlaksananya hal tersebut, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah perlunya buku penghubung. Buku penghubung sangat penting peranannya agar komunikasi tiga arah yaitu sekolah/guru, peserta didik, dan orang tua terjalin. Dalam buku penghubung guru dapat menyampaikan pesan, tugas, pemberitahuan, dan hal-hal penting lainnya secara tertulis untuk diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik dan orang tuanya.



Bagian II

Panduan Khusus Guru

Perhatikan dengan seksama kompetensi inti apa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran setiap kelas. Setiap kelas memiliki cakupan kompetensi yang berbeda. Misalnya, di SD Kelas 1 dan 2 kompetensi pengetahuan yang dipersyaratkan minimal adalah pengetahuan faktual, sedangkan kompetensi keterampilan adalah keterampilan mengamati, dan sedikit latihan bertanya. Sedangkan kompetensi sikap spiritual terutama adalah sikap menerima dan menjalankan ajaran agama. Selanjutnya kompetensi sikap sosial berupa jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi hanya mencakup lingkungan **keluarga, teman, dan guru**. Selanjut di kelas-kelas berikutnya akan bertambah tingkat kompetensi minimal yang harus dimiliki. Bacalah dengan cermat SKL dan KI yang ada dalam Permendikbud Nomor 54 tahun 2013 dan Nomor 57 Tahun 2014 lampiran 1.

Dalam buku peserta didik setiap Pelajaran terdiri atas beberapa pembelajaran bergantung pada sempit dan luasnya materi. Pada setiap kegiatan belajar terdapat materi pokok, latihan soal, materi keterampilan, kreativitas atau permainan, dan tugas untuk dilakukan bersama orang tuanya di rumah. Pada setiap akhir Pelajaran terdapat soal-soal latihan. Pada akhir semester terdapat soal-soal untuk latihan ulangan akhir semester (UAS) atau ulangan kenaikan kelas (UKK).

Setiap kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui tiga fase utama yaitu:

1. **Pendahuluan**, meliputi mengecek kehadiran, duduk hening, menyampaikan tujuan belajar hari itu, dan kegiatan apersepsi.

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan doa dan duduk hening selama 4 sampai dengan 5 menit. Pada tahap ini guru dapat melakukan penilaian sikap spiritual.

- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
 - c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
 - d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
 - e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
2. **Kegiatan inti**, meliputi kegiatan membangun sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan berbagai pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sebagai berikut:
- a. **Kegiatan Membangun Sikap**

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

Pembelajaran membangun sikap tersebut dapat dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

 - 1) Ciptakan situasi "seandainya peserta didik ada dalam keadaan seperti pada materi pembelajaran".
 - 2) Ajak peserta didik menganalisis masalah yang tersirat pada teks, misalnya bagaimana menghadapi tantangan, dan lain-lain.
 - 3) Ajak peserta didik menuliskan tanggapan (perasaan peserta didik) terhadap permasalahan sesuai teks yang diamati.
 - 4) Ajak peserta didik untuk menganalisis respon orang lain serta membuat kategori dari setiap respon yang diberikan.

- 5) Peserta didik diajak berpikir tentang segala kemungkinan yang akan timbul sehubungan dengan tindakan yang diusulkan dalam menanggapi permasalahan jika dirinya mengalami keadaan seperti pada teks yang diamati.
- 6) Peserta didik diajak memandang permasalahan dari berbagai sudut pandang.
- 7) Peserta didik diajak untuk merumuskan sendiri tindakan yang harus dilakukan sesuai pertimbangan sendiri.

Pada tahap ini guru dapat melakukan penilaian sikap sosial dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Rubrik Penilaian Membangun Sikap Sosial

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

Tahun Pelajaran :

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Guru	Butir Sikap
1				

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan

Ajaklah peserta didik untuk berdiskusi membangun pengetahuan dan keterampilan dengan pendekatan saintifik. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1) Mengamati

Ajaklah peserta didik untuk mengamati teks cerita tentang “Kisah Pangeran Siddharta dalam Lomba Keterampilan” dengan cara menyimak informasi guru atau membaca mandiri kemudian peserta didik diminta mengemukakan pendapatnya.

2) Menanya

Peserta didik diajak untuk merumuskan pertanyaan berkaitan dengan hal-hal yang belum dipahami, belum jelas, atau ingin mengetahui lebih lanjut sesuai materi



yang dipelajari. Jika peserta didik masih pasif guru dapat berinisiatif merumuskan pertanyaan-pertanyaan baik yang bersifat faktual, konseptual, prosedural, atau metakognitif.

Pertanyaan faktual menggunakan kata tanya Apa, Siapa, Dimana. Contoh: Apa nama-nama benda yang ada dalam bacaan? Siapa pembuat benda-benda tersebut? Dimana benda-benda tersebut dibuat? Sedangkan pertanyaan konseptual menggunakan kata tanya Mengapa. Contoh: Mengapa benda-benda tersebut dibuat? Pertanyaan prosedural menggunakan kata tanya Bagaimana. Contoh: Bagaimana cara membuat benda-benda tersebut? Pertanyaan yang bersifat metakognitif dapat dibuat untuk merangsang tingkat berpikir tinggi dengan cara membuat stimulus terlebih dahulu berupa pemecahan masalah. Contoh: Jika kamu tidak mempunyai uang untuk berdana, tetapi kamu ingin membantu temanmu yang kesusahan. Bagaimana caranya agar kamu dapat membantunya?

3) Mengumpulkan data/informasi

Peserta didik diminta untuk berdiskusi atau mencari informasi dengan mengumpulkan pendapat teman-teman sekelasnya, serta mencari dari buku sumber, dan atau sumber lain yang tersedia berdasarkan rumusan pertanyaan yang telah dibuatnya.

4) Mengasosiasi/Menalar

Ajaklah peserta didik untuk mengolah data dan informasi yang telah didapatnya kemudian diminta untuk menilai benar atau salah informasi yang didapatnya dan menyampaikan alasan atas penilaian yang dibuatnya.

5) Mengomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan/menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas, dapat perwakilan kelompok atau perorangan tergantung waktu yang tersedia. Intruksikan agar hasil kerjanya disimpan dengan baik dan disampaikan kepada kedua orang tuanya untuk ditandatangani.



Jangan lupa pada tahap ini guru melakukan konfirmasi. Konfirmasi dapat dilakukan oleh teman sekelas, guru, atau sumber lain yang terpercaya. Baik secara bersama-sama melakukan konfirmasi pada sumber otentik atau pun dilakukan oleh guru. Disinilah guru memiliki kewajiban untuk menguasai masalah dan mampu menunjukkan solusinya. Hati-hatilah jika guru tidak melakukan konfirmasi melalui penjelasan yang benar dan gamblang, peserta didik akan malas belajar karena tidak mengetahui benar tidaknya hasil diskusi serta jawaban yang dibuatnya.

Pada tahap ini guru dapat melakukan penilaian keterampilan 5 M dengan menggunakan rubrik pengamatan sebagai berikut:

Tabel 3. Rubrik Pengamatan Keterampilan 5 M

Materi Ajar : _____
 Kelas : _____
 Alokasi waktu : Selama proses pembelajaran ke

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Kesimpulan
		Mengamati	Menanya	Mencari informasi	Menalar/ mengasosiasi	Mengomunikasikan	
1.							
2.							
3.							
dst							

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 4. Rubrik Penilaian Produk Menulis Cerita

Materi Ajar : _____
 Nama Produk : Cerita Pernikahan Pangeran Siddharta
 Alokasi waktu : _____

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Kesesuaian topik	Kaidah penulisan	kerapihan	keterbacaan	keruntutan	
1.							
2.							
3.							
dst							

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila tulisan tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan

Skor 4 apabila tulisan sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Tabel 5. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Membaca Dhammapada

Materi Ajar : _____
 Nama Unjuk Kerja : Membaca Dhammapada Syair ...
 Alokasi waktu : _____

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Ketepatan tanda baca	Ketepatan vokal	Kecakapan suara	Kelancaran membaca	Ketepatan birama	
1.							
2.							
3.							
dst							

Keterangan:

Format tabel di atas hanya sebagai contoh, guru atau satuan pendidikan dapat mengembangkan sesuai kebutuhan.

Berilah skor 1 – 4 pada kolom Aspek pengamatan dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 apabila tulisan tidak sesuai pernyataan

Skor 2 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi masih banyak kekurangan

Skor 3 apabila tulisan sesuai pernyataan tetapi ada sedikit kekurangan

Skor 4 apabila tulisan sangat sesuai pernyataan tanpa kekurangan

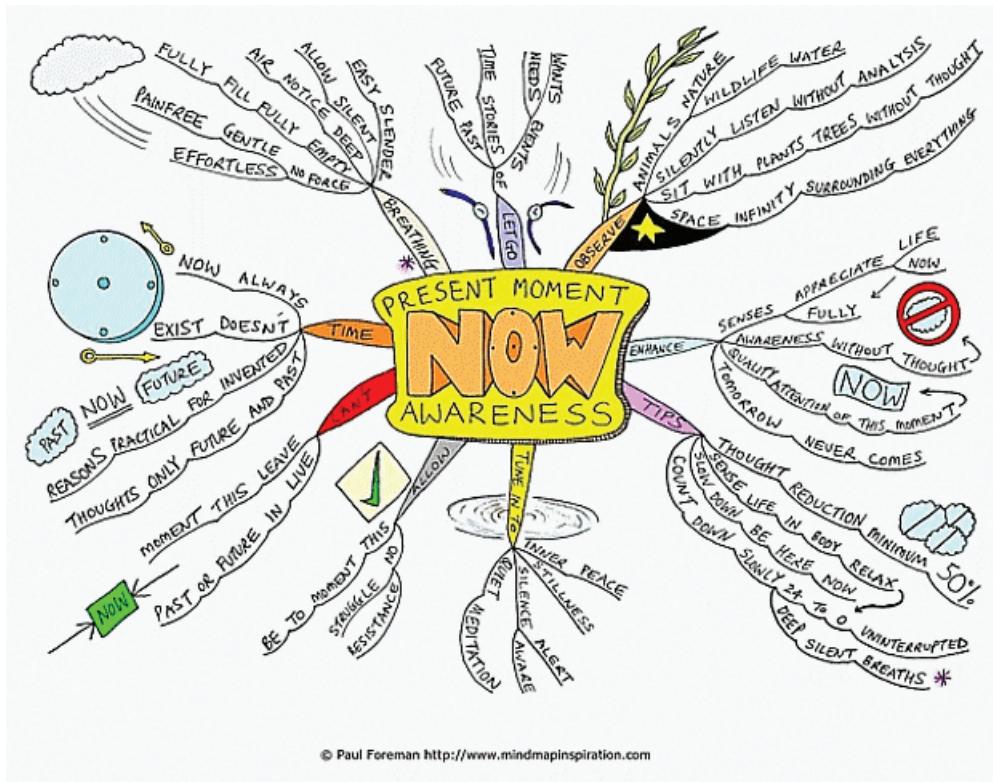
Pedoman Penilaian

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus : $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Catatan Penting

- a) Pada tahap mengamati dalam kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik guru sangat dianjurkan membuat lembar pengamatan untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran fokus dan tepat sasaran. Misalnya guru dapat menggunakan "mind mapping" seperti contoh berikut ini yang berguna untuk mengungkap fakta-fakta yang terkandung dalam objek pengamatan sebelum peserta didik diajak untuk membuat pertanyaan dalam langkah pembelajaran Menanya.

Contoh *mind mapping*



- b) Awali dari hal-hal yang **konkret menuju hal-hal yang abstrak** dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran konkret adalah pembelajaran mengenai dunia nyata tentang kekinian. Dalam hal belajar adalah belajar tentang hal-hal faktual yang sedang dipelajari peserta didik berupa fakta-fakta yang ada dalam teks bacaan misalnya atau fakta-fakta yang didapat dalam objek yang diamati. Contoh ketika guru akan membelajarkan silsilah keluarga Pangeran Siddharta. Aspek faktual konkret kekiniannya adalah membicarakan tentang masalah anggota keluarga. Jadi sebelum peserta didik belajar silsilah keluarga Pangeran Siddharta terlebih dahulu membicarakan tentang keluarga yang dimiliki peserta didik.

Setelah hal-hal faktual, konkret, kekinian telah dipelajari dengan baik barulah melangkah pada hal-hal yang abstrak, yaitu kegiatan mengungkap konsep-konsep dibalik fakta-fakta tersebut dengan menggunakan kata tanya pelacak misalnya apa artinya, apa maksudnya, mengapa, bagaimana, dan seterusnya. Contoh, konsep-konsep yang diajarkan dalam agama Buddha adalah sesuatu yang abstrak sedangkan hal-hal konkret adalah masalah-masalah kekinian yang terjadi yang sesuai dengan konsep ajaran agama.

- c) Kompetisi menjadi Bintang Paling Terang.

Sebelum melakukan pembelajaran sangat penting untuk menyampaikan kepada peserta didik tentang sikap sosial dan spiritual yang hendak dikembangkan. Gunakan metode menjadi bintang dengan memberikan penghargaan berupa bintang kepada peserta didik yang telah menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap sosial dan spiritual. Teknik ini juga dapat dilakukan ketika guru



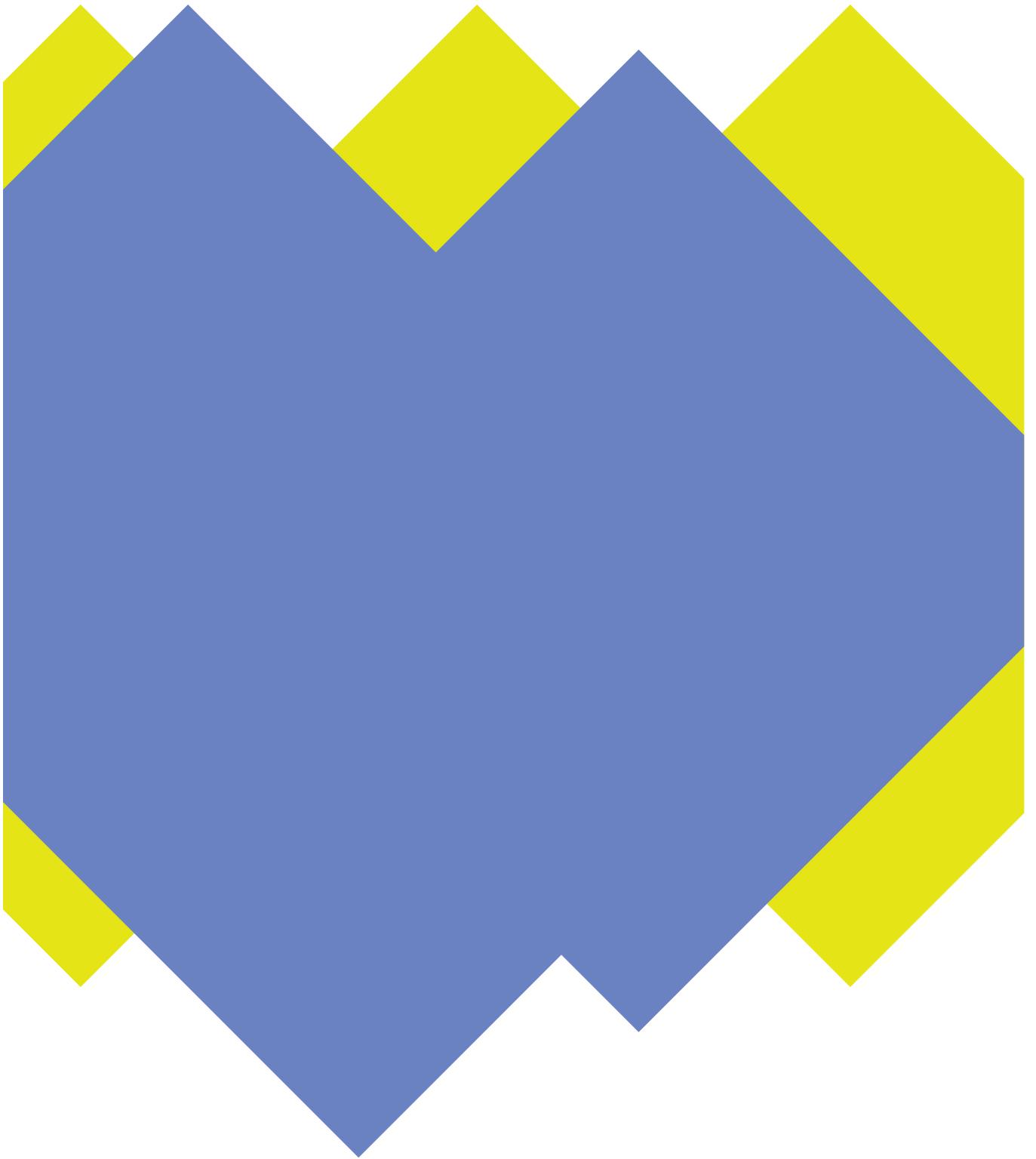
melakukan pengamatan perilaku keterampilan belajar. Bagi peserta didik yang berani bertanya atau berani menjawab, ia berhak menerima bintang. Bagi peserta didik yang memiliki bintang paling banyak pada hari itu dinobatkan sebagai bintang paling terang. Bintang dibuat oleh guru atau peserta didik dari bahan kertas warna-warni.

3. Penutup, meliputi kegiatan refleksi, doa, serta tugas-tugas baik remedial maupun pengayaan.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan guru bersama-sama peserta didik, dengan langkah-langkah:

- a. Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru bersama peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru bersama peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; Dalam pembelajaran kali ini guru memberikan tugas mengerjakan "*puzzle*" bersama orang tuanya di rumah. Hasil dikumpulkan pada pertemuan yang akan datang;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru bersama peserta didik melakukan doa penutup.





PELAJARAN 1

Kelahiran Pangeran Siddharta

I. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.1 Mengetahui sejarah kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	4.1 Menceritakan kembali peristiwa kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta

II. Peta Konsep



Pembelajaran 1.1

(4 x 35 menit)

Mimpi Ratu Mahamaya

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah mimpi Ratu Mahamaya;
2. percaya diri terhadap kisah mimpi Ratu Mahamaya;
3. mengenal kisah Mimpi Ratu Mahamaya; dan
4. menceritakan kembali kisah Mimpi Ratu Mahamaya.

IV. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.

2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah mimpi Ratu Mahamaya.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan menumbuhkan rasa ingin tahu.



Tahukah Kamu?

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang mimpi Ratu Mahamaya yang terdapat di buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

4. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil bernyanyi dengan mengajarkan lagu Buddhis tentang kelahiran Pangeran Siddharta.



Lagu Buddhis

5. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang mimpi Ratu Mahamaya;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;

3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

V. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SD
Tahun Pelajaran :
Kelas Semester : II / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 1.1 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik : _____								
Kelas : _____								
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 1.2

(4 x 35 menit)

Ratu Mahamaya Melahirkan

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah ratu mahamaya melahirkan;
2. percaya diri terhadap kisah ratu mahamaya melahirkan;
3. mengenal kisah ratu mahamaya melahirkan; dan
4. menceritakan kembali kisah ratu mahamaya melahirkan.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah Ratu Mahamaya melahirkan.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang Ratu Mahamaya melahirkan yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil bernyanyi dengan menyayikan lagu Buddhis tentang kelahiran Pangeran Siddharta.



Lagu Buddhis

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kisah Ratu Mahamaya melahirkan;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 1.2 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCEKITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita (Keruntutan Alur)							

Pembelajaran 1.3

(4 x 35 menit)

Ramalan Pertapa Asita

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah ramalan pertapa Asita;
2. percaya diri terhadap kisah ramalan pertapa Asita;
3. mengenal kisah ramalan pertapa Asita; dan
4. menceritakan kembali kisah ramalan pertapa Asita.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah ramalan pertapa Asita.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang ramalan pertapa Asita yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil mengasah pengetahuannya dengan mengerjakan soal-soal evaluasi.



Asah Pengetahuan

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kisah ramalan pertapa Asita;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya

perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 1.3 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 1.4

(4 x 35 menit)

Upacara Pemberian Nama

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah upacara pemberian nama;
2. percaya diri terhadap kisah upacara pemberian nama;
3. mengenal kisah upacara pemberian nama; dan
4. menceritakan kembali kisah upacara pemberian nama.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah ramalan pertapa Asita.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang upacara pemberian nama yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil mengasah kecakapan hidup.



Kecakapan Hidup

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kisah upacara pemberian nama;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 1.4 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

PELAJARAN 2

Masa Kanak-Kanak Pangeran Siddharta

1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.1 Mengetahui sejarah kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	4.1 Menceritakan kembali peristiwa kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta

II. Peta Konsep



Pembelajaran 2.1

(4 x 35 menit)

Perayaan Membajak Sawah

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah perayaan membajak sawah;
2. percaya diri terhadap kisah perayaan membajak sawah;
3. mengenal kisah perayaan membajak sawah; dan
4. menceritakan kembali kisah perayaan membajak sawah.

IV. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.

2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah perayaan membajak sawah.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan menumbuhkan rasa ingin tahu.



Tahukah Kamu?

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang mimpi Perayaan Membajak Sawah yang terdapat di buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

4. Guru memfasilitasi peserta didik belajar sambil bernyanyi dengan mengajarkan lagu Buddhis tentang meditasi agar mereka terbiasa bermeditasi sejak kecil seperti Pangeran Siddharta.



Lagu Buddhis

5. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang perayaan membajak sawah;

2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

V. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SD
Tahun Pelajaran :
Kelas Semester : II / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada pembelajaran 2.1 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik : _____								
Kelas : _____								
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 2.2

(4 x 35 menit)

Tiga Kolam Teratai

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah tiga kolam teratai.
2. percaya diri terhadap kisah tiga kolam teratai.
3. mengenal kisah tiga kolam teratai.
4. menceritakan kembali kisah tiga kolam teratai.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah tiga kolam teratai.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang tiga kolam teratai yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil bernyanyi dengan menyayikan lagu Buddhis tentang meditasi untuk memotivasi peserta didik rajin bermeditasi.



Lagu Buddhis

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kisah tiga kolam teratai;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 2.2 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCEKITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 2.3

(4 x 35 menit)

Pangeran Siddharta Penyayang Binatang

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah pangeran siddharta yang menyayangi binatang;
2. percaya diri terhadap kisah pangeran siddharta yang menyayangi binatang;
3. mengenal kisah pangeran siddharta yang menyayangi binatang; dan
4. menceritakan kembali kisah pangeran siddharta yang menyayangi binatang.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah Pangeran Siddharta yang menyayangi binatang.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang Pangeran Siddharta yang menyayangi binatang yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil mengasah kecakapan hidup.



Kecakapan Hidup

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kisah Pangeran Siddharta yang menyangi binatang;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 2.3 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik : _____								
Kelas : _____								
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 2.4

(4 x 35 menit)

Pangeran Siddharta Menolong Belibis

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kisah pangeran siddharta menolong belibis;
2. percaya diri terhadap kisah pangeran siddharta menolong belibis;
3. mengenal kisah pangeran siddharta menolong belibis; dan
4. menceritakan kembali kisah pangeran siddharta menolong belibis.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kisah Pangeran Siddharta menolong belibis.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang upacara pemberian nama yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil mengasah pengetahuannya dengan mengerjakan soal-soal evaluasi.



Asah Pengetahuan

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kisah Pangeran Siddharta menolong belibis;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada pembelajaran 2.4 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCEKITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

PELAJARAN 3

Kasih Sayang di Keluarga

1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.2 Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	4.2 Menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan

II. Peta Konsep



III. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kasih sayang;
2. memiliki perilaku kasih sayang;
3. menunjukkan kisah kasih sayang; dan
4. menceritakan kisah kasih sayang.

IV. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.

2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kasih sayang.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kasih sayang.



Tahukah Kamu?

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang kasih sayang yang terdapat di buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

4. Guru memfasilitasi peserta didik belajar sambil bernyanyi dengan mengajarkan lagu Buddhis tentang cinta kasih dan kasih sayang agar mereka terbiasa mengembangkan kasih sayang.



Lagu Buddhis

5. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kasih sayang;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

V. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SD
Tahun Pelajaran :
Kelas Semester : II / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 3.1 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik : _____								
Kelas : _____								
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 3.2

(4 x 35 menit)

Kasih Sayang Orang Tua kepada Anaknya

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kasih sayang orang tua kepada anaknya;
2. memiliki perilaku kasih sayang kepada orang tua;
3. mengetahui kasih sayang orang tua kepada anaknya; dan
4. menceritakan kasih sayang orang tua kepada anaknya.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kasih sayang orang tua kepada anaknya.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang kasih sayang orang tua kepada anaknya yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik menghafalkan doa untuk orang tuanya, sehingga mereka memiliki kecakapan hidup dalam mendoakan orang tuanya.



Kecakapan Hidup

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kasih sayang orang tua kepada anaknya;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 3.2 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCEKITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 3.3

(4 x 35 menit)

Kasih Sayang Anak kepada Orang Tuanya

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghargai kasih sayang orang tua kepada anaknya;
2. Memiliki perilaku kasih sayang kepada orang tua;
3. Mengetahui cara anak menyayangi orang tuanya; dan
4. Menceritakan cara anak menyayangi orang tuanya.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kasih sayang anak kepada orang tuanya.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang kasih sayang anak kepada orang tuanya yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil mengasah pengetahuannya dengan mengerjakan soal-soal evaluasi.



Asah Pengetahuan

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kasih sayang anak kepada orang tuanya;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada pembelajaran 3.3 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru

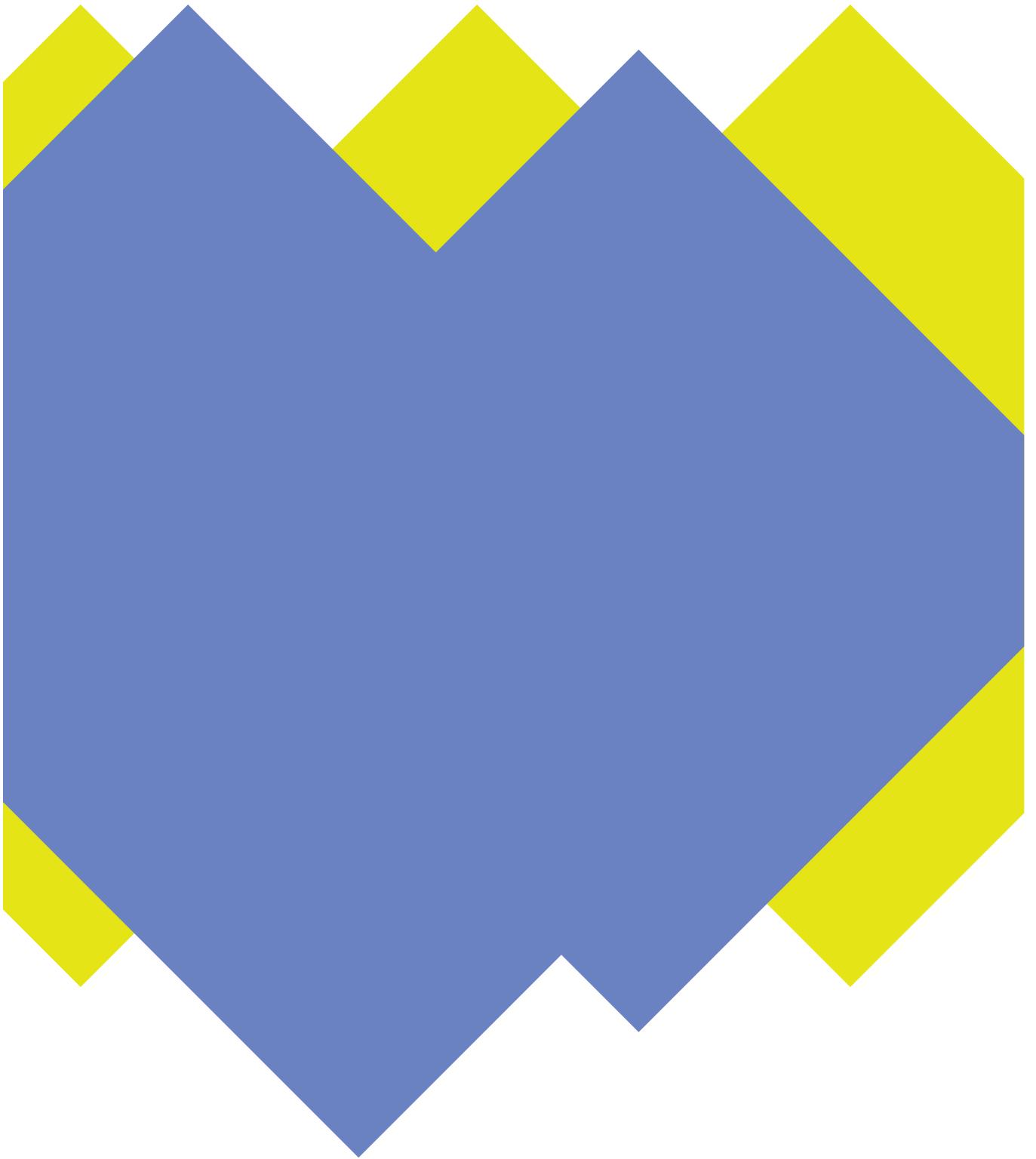
2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik : _____								
Kelas : _____								
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							



PELAJARAN 4

Kasih Sayang di Sekolah

1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.2 Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	4.2 Menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan

II. Peta Konsep



Pembelajaran 4.1

(4 x 35 menit)

Kasih Sayang Guru kepada Murid

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghargai kasih sayang guru kepada muridnya;
2. Memiliki perilaku kasih sayang kepada gurunya;
3. Mengetahui kasih sayang guru kepada muridnya; dan
4. Menceritakan kasih sayang guru kepada muridnya.

IV. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.

2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kasih sayang guru kepada muridnya.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kasih sayang guru kepada muridnya.



Tahukah Kamu?

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang kasih sayang yang terdapat di buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

4. Guru memfasilitasi peserta didik belajar sambil bernyanyi dengan mengajarkan lagu Buddhis tentang kasih sayang kepada guru agar mereka menyayangi gurunya.



Lagu Buddhis

5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melukis sketsa wajah gurunya.



Kecakapan Hidup

6. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kasih sayang guru kepada muridnya;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

V. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SD
Tahun Pelajaran :
Kelas Semester : II / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 4.1 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik : _____								
Kelas : _____								
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 4.2

(4 x 35 menit)

Kasih Sayang Murid kepada Guru

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kasih sayang guru kepada muridnya;
2. memiliki perilaku kasih sayang kepada gurunya;
3. mengetahui cara anak menyayangi gurunya; dan
4. menceritakan cara anak menyayangi gurunya.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kasih sayang murid kepada gurunya.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang kasih sayang orang tua kepada anaknya yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil mengasah pengetahuannya dengan mengerjakan soal-soal evaluasi.



Asah Pengetahuan

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kasih sayang murid kepada gurunya;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 4.2 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik		:						
Kelas		:						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

PELAJARAN 5

Kasih Sayang di Lingkungan

1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.2 Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	4.2 Menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan

II. Peta Konsep



Pembelajaran 5.1

(4 x 35 menit)

Kasih Sayang kepada Binatang

III. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. menghargai kehidupan binatang;
2. memiliki perilaku kasih sayang kepada binatang;
3. mengetahui pentingnya binatang bagi manusia; dan
4. menceritakan kasih sayang kepada binatang.

IV. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.

2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kasih sayang kepada binatang.
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati dan menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kasih sayang kepada binatang.



Tahukah Kamu?

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang kasih sayang kepada binatang.



Ajaran Buddha

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

4. Guru memfasilitasi peserta didik belajar sambil bernyanyi dengan mengajarkan lagu Buddhis tentang kasih sayang kepada lingkungan agar mereka menyayangi lingkungannya.



Lagu Buddhis

5. Guru memfasilitasi peserta didik untuk berbalas pantun dengan tema lingkungan.



Kecakapan Hidup

6. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kasih sayang kepada binatang;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

V. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan Pendidikan : SD
Tahun Pelajaran :
Kelas Semester : II / 1
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 5.1 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

Pembelajaran 5.2

(4 x 35 menit)

Kasih Sayang kepada Lingkungan

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menghargai lingkungan sekitar;
2. Memiliki perilaku menyayangi lingkungannya;
3. Mengetahui cara menyayangi lingkungannya; dan
4. Menceritakan cara menyayangi lingkungannya.

II. Proses Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Pada kegiatan pendahuluan ini, hal-hal yang harus dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

1. Mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru saat guru masuk ruang kelas.
2. Mempersiapkan proses pembelajaran awal yang kondusif dengan:
 - a. mengajak peserta didik menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas,
 - b. mengecek presensi peserta didik, dan
 - c. menyiapkan media, alat dan bahan ajar yang diperlukan.
3. Guru mengondisikan peserta didik untuk melatih ketenangan pikiran dengan berdoa dan duduk hening sambil memperhatikan nafas.



Duduk Hening

4. Guru mengadakan apersepsi materi dasar yang berhubungan dengan kasih sayang kepada lingkungan.

5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
6. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (110 menit)

Pada kegiatan inti guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru dapat memakai atau mengembangkan model pembelajaran yang dianggap efektif dan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didiknya. Langkah-langkah yang diuraikan berikut ini bukan satu-satunya model yang harus diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang dimaksud adalah:

1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengamati teks tentang kasih sayang kepada lingkungan yang terdapat dalam buku teks pelajaran.



Ajaran Buddha

2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar kritis dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasi.



Belajar Kritis

3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sambil mengasah pengetahuannya dengan mengerjakan soal-soal evaluasi.



Asah Pengetahuan

4. Guru melakukan penilaian sesuai dengan yang direncanakan, dapat berupa penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan, dengan memilih waktu selama proses pembelajaran maupun pada akhir kegiatan inti.

C. Kegiatan Penutup (15 menit)

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk:

1. menyimpulkan materi tentang kasih sayang kepada lingkungan;
2. mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
3. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
4. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
5. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya;
6. mengondisikan peserta didik untuk bersama-sama melakukan doa penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik; dan
7. mengondisikan peserta didik mengucapkan salam kepada guru sebelum guru meninggalkan ruang kelas.

III. Penilaian

A. Penilaian Sikap

Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru dapat dilakukan dengan teknik observasi. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinya setiap peserta didik pada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian sikap adalah lembar observasi atau jurnal. Hasil observasi dicatat dalam jurnal yang dibuat selama satu semester oleh guru mata pelajaran. Jurnal memuat catatan sikap atau perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik, dilengkapi dengan waktu terjadinya perilaku tersebut, dan butir-butir sikap. Contoh jurnal untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut.

RUBRIK PENILAIAN SIKAP						
Nama Satuan Pendidikan : SD						
Tahun Pelajaran :						
Kelas Semester : II / 1						
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti						
No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Positif/ Negatif	Tindak Lanjut

B. Penilaian Pengetahuan

Penilaian sebagai proses dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik pada Pembelajaran 5.2 dapat dilakukan melalui:

1. Portofolio

Lembar diskusi pada buku teks pelajaran bagian Belajar Kritis yang berisi pertanyaan peserta didik dan jawaban teman-temannya serta konfirmasi jawaban dari guru dikumpulkan dan dinilai oleh guru.

2. Penilaian Lisan

Berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru pada proses pembelajaran. Guru mencatat nama-nama peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukannya.

C. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran ini adalah terampil menceritakan kembali. Bercerita merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis. Untuk dapat bercerita, minimal ada dua hal yang dituntut untuk dikuasai peserta didik, yaitu unsur linguistik dan unsur apa yang diceritakan, ketepatan, kelancaran, dan kejelasan cerita akan menunjukkan kemampuan berbicara peserta didik. Berikut ini contoh format penilaian bercerita.

RUBRIK PENILAIAN BERCERITA								
Nama Peserta Didik		: _____						
Kelas		: _____						
No	Komponen yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		5	4	3	2	1		
1	Lafal dan intonasi							
2	ketepatan susunan kalimat							
3	ketepatan pilihan kata							
4	kesesuaian gagasan dengan cerita							
5	kejelasan cerita							
6	kelancaran bercerita							

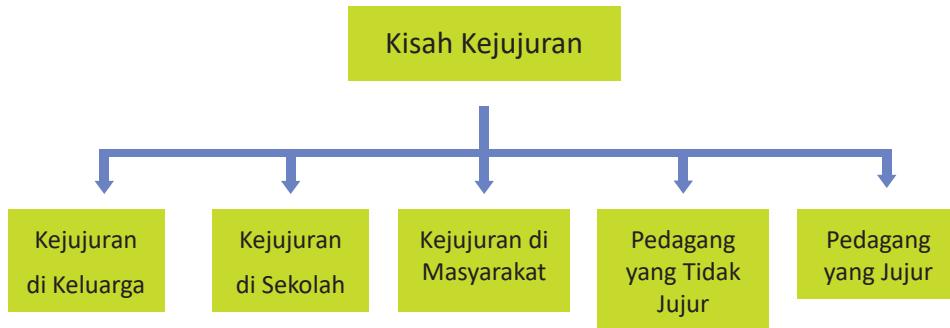
PELAJARAN 6

Kisah Kejujuran

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
1.3 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3 Memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4 Menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4 Memiliki perilaku baik dan menghindari perilaku buruk
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.4 Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran dan persahabatan	4.4 Menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran dan persahabatan

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran

Minggu Ke-1 (4x35 menit = 4 JP)

Kejujuran di Keluarga

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal kisah kejujuran di keluarga secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani kejujuran di keluarga;
3. mengetahui kejujuran di keluarga yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan kejujuran di keluarga;
5. terbiasa menjalankan kejujuran di keluarga; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-2 (4x35 menit = 4 JP)

Kejujuran di Sekolah

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal kisah kejujuran di sekolah secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani kejujuran di sekolah;
3. mengetahui kejujuran di sekolah yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan kejujuran di sekolah;
5. terbiasa menjalankan kejujuran di sekolah; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-3 (4x35 menit = 4 JP)

Kejujuran di Masyarakat

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal kisah kejujuran di masyarakat secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani kejujuran di masyarakat;
3. mengetahui kejujuran di masyarakat yang harus dijalankan;

4. mempraktikkan kejujuran di masyarakat;
5. terbiasa menjalankan kejujuran di masyarakat dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-4 (4x35 menit = 4 JP)

Pedagang yang Tidak Jujur

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal kisah Pedagang yang Tidak Jujur secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani kejujuran di masyarakat;
3. mengetahui kejujuran yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan kejujuran dimanapun;
5. terbiasa menjalankan kejujuran di manapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-5 (4x35 menit = 4 JP)

Pedagang yang Jujur

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal kisah Pedagang yang Jujur secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;

2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani kejujuran di sekolah;
3. mengetahui kejujuran dimanapun yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan kejujuran dimanapun;
5. terbiasa menjalankan kejujuran dimanapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Pembelajaran 6.1

Minggu Ke-1 (4 x 35 menit = 4 JP)

A. Kejujuran di Keluarga

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- a. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. Guru menyampaikan topik tentang “kejujuran di keluarga”
- d. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- e. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa
Terpujilah Sang Triratna
Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva
Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu "
"Napas keluar ... aku tahu"
"Napas masuk ... aku tenang"
"Napas keluar ... aku bahagia"

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan kejujuran di keluarga secara umum.
- 2) Peserta didik melaksanakan kejujuran di keluarga secara umum dan berperilaku jujur kepada Triratna, orang tua, guru, dan teman sedharma.
- 3) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan kejujuran di keluarga dengan cara berperilaku jujur saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya kejujuran di keluarga dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati.

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 6.1.

Amati Gambar 6.1 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat!



Amati Gambar 6.2 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat!



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.2 Tokoh Pinokio yang hidungnya panjang akibat berbohong



Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 6.1 dan Gambar 6.2



Ayo Menanya.

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 6.1 dan Gambar 6.2 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi.

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

Ayo Mengomunikasikan.

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan kejujuran di keluarga yang peserta didik ketahui di depan kelas.

Mari Bernyanyi

(Dapat digunakan untuk setiap pertemuan)

Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu berikut:

Ayo Bernyanyi

Nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan baik!

Sang Buddha Sayang Padaku

Cipt. : B. Saddhanyano

0 0 0 3 5 | 1 3 5 1 4 4 3 | 2 2 4 | 7 2 4 |

Sang Bud dha sla lu sa yang pa da ku Se ma lam Sang Bud

4 7 2 3 4 6 5 4 | 3 3 5 1 3 5 | 1 3 3 3 3 4 5 | 6 6 6 5 5 5 3 |

dha ha dir da lam mim pi ku Men de kat ter se nyum la lu mem ber ka ti ku Sung guh se nang ba ha

8 4 4 3 2 1 . | 0 3 2 1 2 2 . | 0 4 3 2 3 3 . | 0 3 2 1 2 2 . |

gi a ha ti ku Oh Sang Bud dha a ku cin ta Oh Sang Bud dha

12 0 4 3 2 1 ||

a ku su ka

Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Menyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Sang Buddha Sayang Padaku".

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Vocal	Intonasi	Hapalan	Mimik	Ketepatan	
1.	Adhi						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Tugasku

Setelah peserta didik mempelajari materi Pelajaran 6 tentang mengenal kejujuran, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:

1. Tuliskan dua perbuatan jujur yang kamu lakukan di keluarga.
 - a. _____
 - b. _____
2. Tuliskan kepada siapa saja peserta didik berkata jujur di keluarga.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____

Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Tuliskan perbuatan jujur di rumah yang sudah kamu ketahui pada tabel di bawah ini.

No	Di Keluarga
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, peserta didik maju ke depan kelas dan menyebutkan perbuatan jujur di keluarga sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.

- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran.

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 6.2

Minggu Ke-2 (4 x 35 menit = 4 JP)

B. Kejujuran di Sekolah

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- guru menyampaikan topik tentang "kejujuran di sekolah".
- guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu "
"Napas keluar ... aku tahu"
"Napas masuk ... aku tenang"
"Napas keluar ... aku bahagia"

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Peserta didik menerima makna dari kejujuran di sekolah secara umum.
2. Peserta didik melaksanakan kejujuran di sekolah secara umum dan berperilaku jujur kepada orang tua, guru, dan teman sedharma.
3. Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan kejujuran di sekolah dengan cara berperilaku jujur saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan Membangun Pengetahuan dan Keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya kejujuran di sekolah dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati.

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 6.3 dan Gambar 6.4

Amati Gambar 6.3 berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami gambar.

Anak-anak ketika ujian tidak boleh menyontek yah..harus rajin belajar supaya bisa mengerjakan ujiannya



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 6.3 Guru mengajar peserta didik dikelas

Amati Gambar 6.4 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 6.4 Anak yang gembira karena dapat mengerjakan tugas dari guru



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 6.1 dan Gambar 6.2 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan kejujuran di sekolah yang peserta didik ketahui di depan kelas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Tuliskan contoh perbuatan jujur di sekolah yang sudah kamu ketahui pada tabel di bawah ini.

No	Di Sekolah
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, peserta didik maju ke depan kelas dan menyebutkan contoh perbuatan jujur di sekolah sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

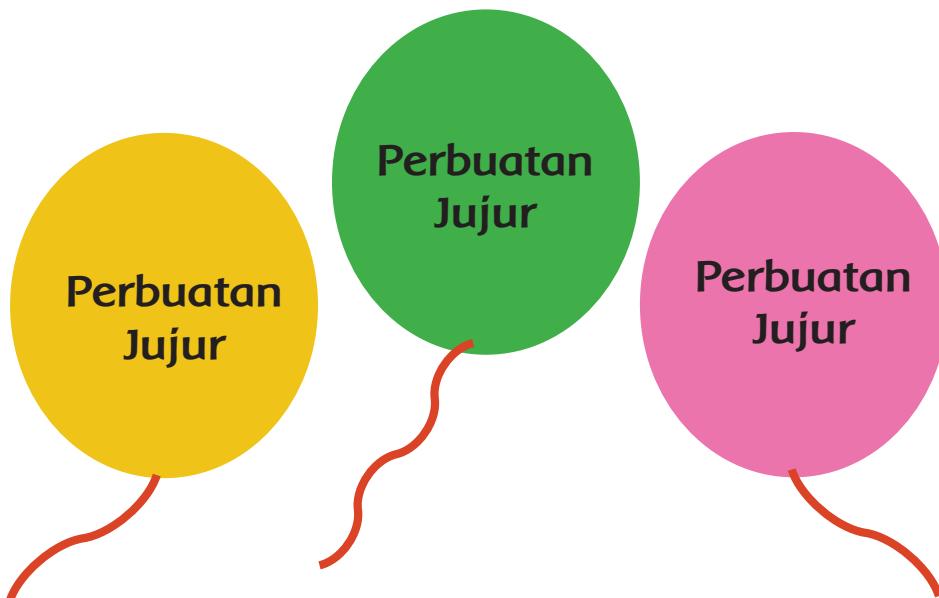


Yuk Bermain

Permainannya : **"Balon Kejujuran"**

Cara bermain:

1. Tulislah perbuatan jujur yang pernah kamu lakukan pada kertas kosong.
2. Gulung kertasnya.
3. Ambil balon dan masukkan kertas ke dalam balon.
4. Tiuplah balon dan tulis dengan nama masing-masing.
5. Tulis juga balon dengan nama balon kejujuran.
6. Taruhlah balon yang sudah ditulis dan ditiup di kelas.



Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Menyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Sang Buddha Sayang Padaku".

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Vocal	Intonasi	Hapalan	Mimik	Ketepatan	
1.	Adhi						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:
$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran.
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran.
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran.

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik
semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 6.3

Minggu Ke-3 (4 x 35 menit = 4 JP)

C. Kejujuran di Masyarakat

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “kejujuran di masyarakat”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu ”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Peserta didik menerima makna dari kejujuran di masyarakat secara umum
2. Peserta didik melaksanakan kejujuran di masyarakat secara umum dan berperilaku jujur kepada orang tua, guru, dan teman sedharma.
3. Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan kejujuran di sekolah dengan cara berperilaku jujur saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya kejujuran di masyarakat dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 6.11 dan Gambar 6.12

Amati gambar 6.11 berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami gambar.

Hati-hati jangan berteman dengannya dia suka berbohong



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.11 Orang yang dikucilkan karena suka berbohong

Amati gambar 6.12 berikut ini, kemudian Tuliskan Apa yang kamu lihat.

Silahkan lurus terus kemudian belok kiri, posisi vihara ada di sebelah kiri jalan

Maaf dimanakah letak vihara avalokitesvara?



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.12 Orang yang menanyakan alamat satu vihara



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 6.11 dan Gambar 6.12 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan kejujuran di masyarakat yang peserta didik ketahui di depan kelas.

Warnai gambar ini

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Tuliskan contoh perbuatan jujur di masyarakat yang sudah kamu ketahui pada tabel di bawah ini.

No	Di Masyarakat
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, majulah ke depan kelas dan sebutkan perbuatan jujur di masyarakat sesuai kolom yang sudah diisi di atas!

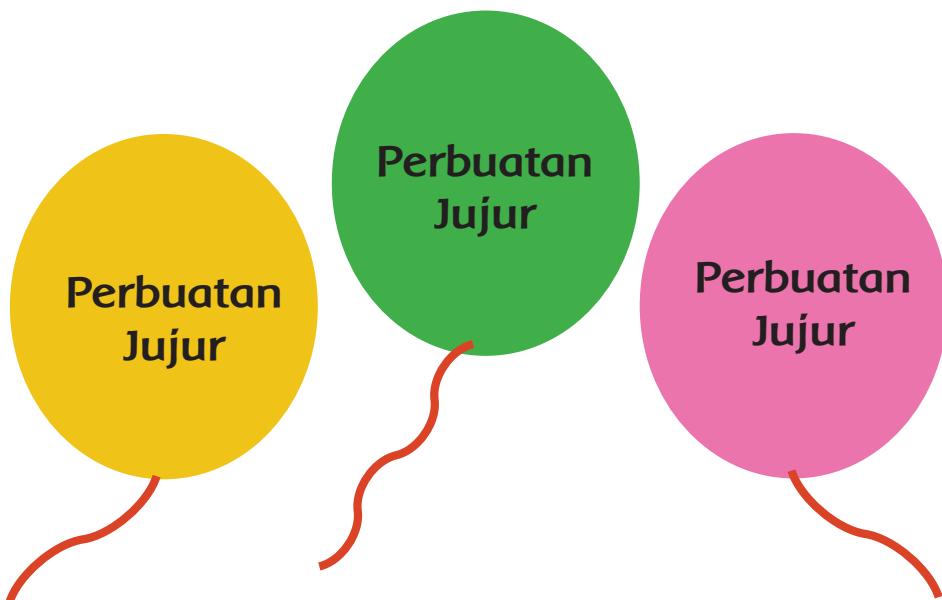


Yuk Bermain

Permainannya : **“Balon kejujuran”**

Cara bermain:

1. Tulislah perbuatan jujur yang pernah kamu lakukan pada kertas kosong.
2. Gulung kertasnya.
3. Ambil balon dan masukkan kertas ke dalam balon.
4. Tiuplah balon dan tulis dengan nama masing-masing.
5. Tulis juga balon dengan nama balon kejujuran.
6. Taruhlah balon yang sudah ditulis dan ditiup di kelas.



Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Permainan

Guru membimbing peserta didik untuk bermain permainan yang berjudul "Balon kejujuran".

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Minat	Kerjasama	Kepatuhan	Jawaban	Ketepatan	
1.	Lina						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:
$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa
Terpujilah Sang Triratna
Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva
Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik
semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 6.4

Minggu Ke-4 (4 x 35 menit = 4 JP)

D. Pedagang yang Tidak Jujur

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3. Guru menyampaikan topik tentang “pedagang yang tidak jujur”.
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu ”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Peserta didik menerima makna dari pedagang yang tidak jujur secara umum.
2. Peserta didik memahami contoh pedagang yang tidak jujur dan melaksanakan kejujuran dimanapun.
3. Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan kejujuran di sekolah antarteman di sekolah dengan cara berperilaku jujur saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya kejujuran di keluarga dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 6.13 dan Gambar 6.14

Amati Gambar 6.13 berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami gambar.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.13 Dua orang pedagang



Amati Gambar 6.14 berikut ini, kemudian Tuliskan Apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.14 Nenek dan cucunya yang miskin





Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati gambar 6.13 dan 6.14 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri menghindari perilaku pedagang yang tidak jujur yang siswa ketahui di depan kelas.

Warnai gambar ini

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Jodohkanlah dengan memberi tanda (x) sesuai dengan tindakan masing-masing pedagang. Sesuai dengan cerita di atas pada tabel di bawah ini.

No	Tindakan	Pedagang tidak jujur / Pedagang pertama	Pedagang jujur / Pedagang kedua
1	Ingin mendapatkan mangkuk tanpa membayar		
2	Pura-pura melempar mangkuk		
3	Tidak menipu nenek pemilik mangkuk mas		
4	Membayar dengan uang sebanyak 500 keping		

Setelah tabel diisi dengan benar, peserta didik maju ke depan kelas dan menyebutkan perilaku pedagang yang tidak jujur yang peserta didik ketahui sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

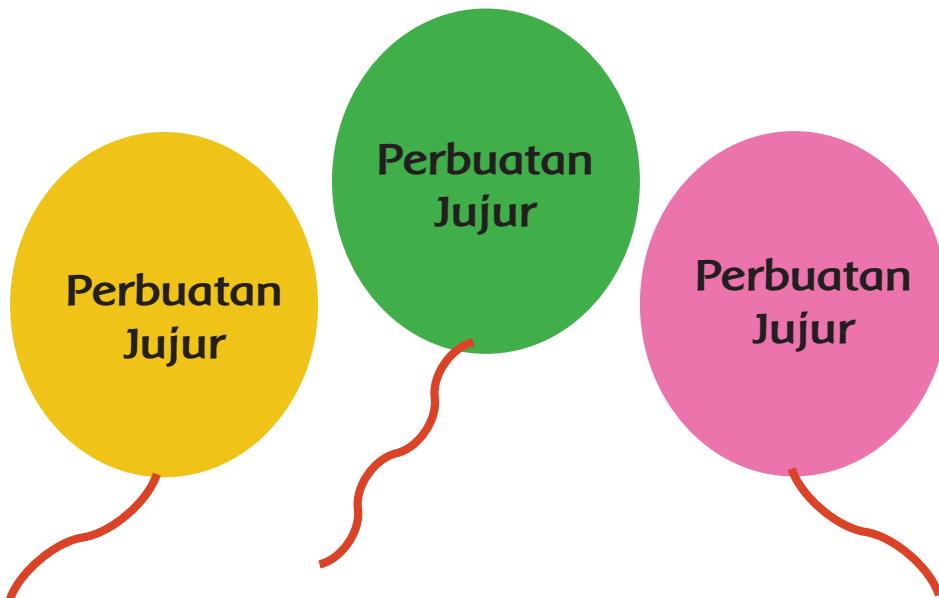


Yuk Bermain

Permainannya : **"Balon kejujuran"**

Cara bermain :

1. Tulislah perbuatan jujur yang pernah kamu lakukan pada kertas kosong.
2. Gulung kertasnya.
3. Ambil balon dan masukkan kertas kedalam balon.
4. Tiuplah balon dan tulis dengan nama masing-masing.
5. Tulis juga balon dengan nama balon kejujuran.
6. Taruhlah balon yang sudah ditulis dan ditiup dikelas.



Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Permainan

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Balon kejujuran".

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Minat	Kerjasama	Kepatuhan	Jawaban	Ketepatan	
1.	Lina						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 6.5

Minggu Ke-5 (4 x 35 menit = 4 JP)

E. Pedagang yang Jujur

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3. Guru menyampaikan topik tentang “pedagang yang jujur”.
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammag Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu ”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Peserta didik menerima makna dari pedagang yang jujur secara umum.
2. Peserta didik memahami contoh pedagang yang jujur dan melaksanakan kejujuran dimanapun.
3. Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan kejujuran di sekolah antarteman di sekolah dengan cara berperilaku jujur saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya cara berdagang yang jujur dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati!

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 6.17 dan Gambar 6.18

Amati Gambar 6.17 berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami gambar.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.17 Pedagang kedua memegang mangkuk mas



Amati Gambar 6.18 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 6.18 Pedagang jujur memberi uang kepada nenek





Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 6.17 dan Gambar 6.18 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mengikuti contoh perilaku pedagang yang jujur yang siswa ketahui di depan kelas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



Tugas Mandiri

Tuliskan perbuatan pedagang yang jujur yang kamu ketahui.

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Jodohkanlah dengan memberi tanda (x) sesuai dengan tindakan masing-masing pedagang. Sesuai dengan cerita di atas pada tabel di bawah ini

No	Pedagang yang Jujur
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, majulah ke depan kelas dan sebutkan perilaku pedagang yang tidak jujur yang kamu ketahui sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

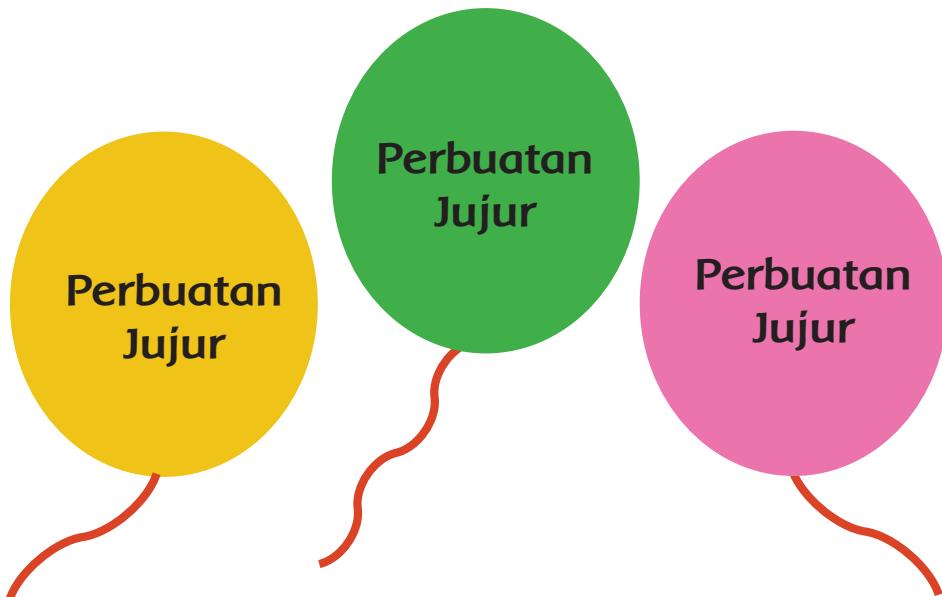


Yuk Bermain

Permainannya : **"Drama kejujuran"**

Cara bermain :

1. Guru mengarahkan empat peserta didik untuk bermain drama di depan kelas.
2. Drama terdiri dari empat peran, yaitu : Nenek, cucu, pedagang jujur dan pedagang tidak jujur.
3. Peserta didik masing-masing memainkan peran sesuai cerita di atas.
4. Lakukan bergantian hingga masing-masing peserta didik ikut bermain.
5. Guru mengevaluasi dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang sudah bermain peran.
6. Guru menghimbau kepada peserta didik agar menghindari perbuatan tidak jujur dan menjalankan perbuatan jujur.



Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja
Bentuk instrumen : Drama kejujuran

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Drama kejujuran".

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Minat	Kerjasama	Kepatuhan	Jawaban	Ketepatan	
1.	Lina						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran!

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara
*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik
semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu



Rangkuman

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mencermati rangkuman Pelajaran 6.1, 6.2, 6.3, 6.4 dan 6.5 sebagai berikut:

- a. Jujur adalah menyampaikan yang kita lakukan sesuai dengan kenyataannya.
- b. Jujur adalah sifat terpuji.
- c. Anak yang jujur selalu mengatakan apa yang sebenarnya.
- d. Jika kita jujur maka ucapan dipercaya orang lain.
- e. Orang jujur akan disukai semua orang.
- f. Kepada kedua orang tuakita harus jujur
- g. Peserta didik yang baik dan jujur harus rajin belajar.
- h. Kejujuran menjadi perilaku hidup sehari-hari.
- i. Untuk mewujudkan sifat jujur, kita harus selalu taat kepada peraturan dan norma luhur yang berlaku.
- j. Jujur membawa berkah.

Ayo Menutup Pelajaran

Tabel 1.1. Format Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh		
2	Saya memperhatikan pelajaran dari guru		
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
4	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
5	Saya bertanya jika saya tidak mengerti		
6	Saya selalu mencatat hal-hal penting saat belajar		
7	Saya selalu aktif dalam kelompok		

Penilaian Pengetahuan

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal pengetahuan sebagai berikut.

1. **Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!**
1. Benda yang diperebutkan oleh para pedagang dalam cerita jataka di atas adalah...
 - a. Mangkuk mas
 - b. Kendi
 - c. Piring
2. Praktik kejujuran yang dilakukan oleh anak adalah...
 - a. Membentak orang tua
 - b. Berbohong
 - c. Berkata jujur
3. Anggota keluarga yang diajarkan kejujuran oleh orang tua adalah...
 - a. Satpam
 - b. Anak
 - c. Guru
4. Salah satu praktik kejujuran peserta didik di sekolah adalah...
 - a. Mengerjakan tugas sendiri
 - b. Mengerjakan tugas bersama
 - c. Menyontek
5. Tugas peserta didik jika mendapat tugas dari guru adalah...
 - a. Mengacuhkannya
 - b. Mengerjakannya
 - c. Membiarkannya

Kunci Jawaban

1. a. mangkuk emas
2. c. berkata jujur
3. b. anak
4. c. mengerjakan tugas sendiri
5. b. mengerjakannya

II. Isilah dengan singkat dan jelas.

1. Apa manfaat dari kejujuran ketika belajar?
2. Tuliskan sedikitnya 2 cara kamu mempraktikkan kejujuran di rumah!
3. Tuliskan sedikitnya 2 cara kamu mempraktikkan kejujuran di sekolah!
4. Menurutmu apa manfaat memiliki kejujuran, terutama terhadap teman di sekolah?
5. Bagaimana cara agar kita bisa menjalankan kejujuran dengan baik?

Kunci Jawaban

1. mendapat berkah
2. berkata jujur dan bertindak jujur kepada orang tua
3. belajar dengan baik dan mengerjakan tugas sendiri
4. dipercaya teman
5. selalu taat kepada peraturan dan norma luhur yang berlaku

III. Jawablah dengan uraian yang tepat dan jelas.

1. Tuliskan satu perbuatan jujur yang pernah kamu lakukan !
2. Tuliskan nama salah satu temanmu yang pernah berbuat jujur di kelas !
3. Siapa yang mengajarkan tentang kejujuran di sekolah ?

4. Siapa yang mengajarkan tentang kejujuran di rumah ?
5. Bagaimana cara jujur ketika ulangan di sekolah?

Kunci Jawaban

1. berkata jujur
2. misalkan: Metta
3. guru
4. orang tua
5. mengerjakan sendiri

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada pelajaran ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan jadwal pertemuan tatap muka, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Kerja Sama dengan Orang Tua

Tugas Proyek

Buatlah catatan/laporan bagaimana kamu melaksanakan persahabatan dengan sahabatmu kepada orang tuamu di rumah.

1. Diskusikan tugas-tugas dengan orang tuamu.
2. Mintalah pendapat dan bantuan orang tuamu untuk melengkapi informasi yang kamu butuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi pelajaran 6 tentang "Kisah Kejujuran"

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat memiliki kejujuran pada pelajaran ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu dapat terapkan dari pembelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan?
5. Ungkapan dan tuliskan perasaanmu ini dengan cermat!

Catatan Guru:	Paraf
Catatan Orang Tua:	Paraf

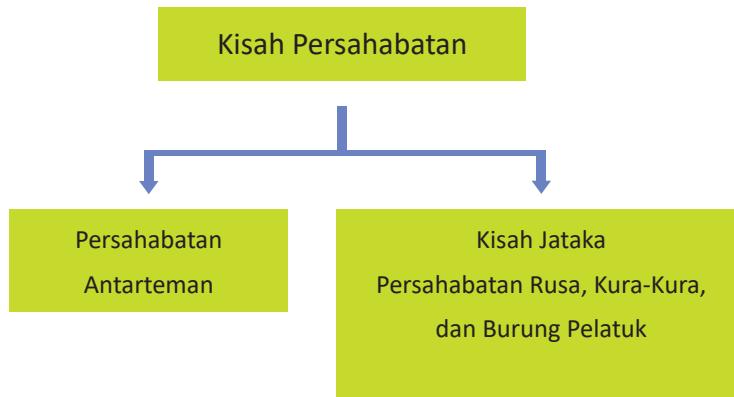
PELAJARAN 7

Kisah Persahabatan

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
1.3 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3 Memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4 Menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4 Memiliki perilaku baik dan menghindari perilaku buruk
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.4 Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran dan persahabatan	4.4 Menyajikan pengetahuan faktual kisah kasih sayang, kejujuran dan persahabatan

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran

Minggu Ke-6 (4x35 menit = 4 JP)

Persahabatan Antar teman

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal kisah persahabatan antarteman secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani persahabatan antarteman;
3. mengetahui persahabatan antarteman yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan persahabatan antarteman;
5. terbiasa menjalankan persahabatan antarteman; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-7 (4x35 menit = 4 JP)

Kisah Jataka Persahabatan Rusa, Kura-Kura dan Burung Pelatuk

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal kisah persahabatan rusa, kura-kura dan burung pelatuk secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani arti persahabatan seperti kisah persahabatan rusa, kura-kura dan burung pelatuk di sekolah;
3. mengetahui dan menerima kisah persahabatan rusa, kura-kura dan burung pelatuk sebagai contoh persahabatan yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan persahabatan di sekolah;
5. terbiasa menjalankan persahabatan di sekolah; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Pembelajaran 7.1

Minggu Ke-6 (4 x 35 menit = 4 JP)

A. Persahabatan Antarteman

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- a. guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.

- b. guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- c. guru menyampaikan topik tentang “**Persahabatan Antarteman**”.
- d. guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- e. guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik

Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu ”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan persahabatan secara umum.
- 2) Peserta didik melaksanakan persahabatan antarteman secara umum dan berperilaku bersahabat kepada orang tua, guru, dan teman sedharma.
- 3) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan persahabatan antarteman di sekolah dengan cara berperilaku bersahabat saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya persahabatan antarteman dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati.

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 7.1, Gambar 7.2, Gambar 7.3, dan Gambar 7.4

Amati Gambar 7.1 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.1 Empat orang siswa yang bersahabat dan bergandengan tangan

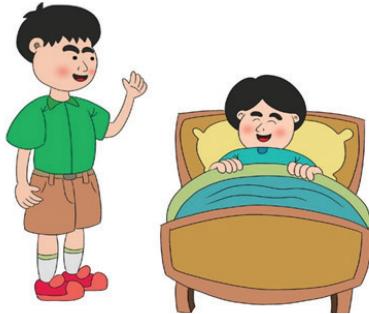
Amati Gambar 7.2 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.2 Sahabat yang menggendong temannya



Amati Gambar 7.3 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.3 Siswa yang sedang menjenguk sahabatnya yang sakit

Four horizontal colored bars for writing: purple, yellow, green, and orange.

Amati Gambar 7.4 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.4 Siswa yang memberi hadiah kepada sahabatnya

Four horizontal colored bars for writing: purple, yellow, green, and orange.



Ayo Menanya.

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 7.1, Gambar 7.2, Gambar 7.3, dan Gambar 7.4 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari Informasi.

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

Marí Bernyanyi

(Dapat digunakan untuk setiap pertemuan)

Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu berikut:

Ayo Bernyanyi

Nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan baik

Hari Penuh Berkah

4/4

B. SADDHANYANO

1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣	5̣ 5̣	6̣ 5̣	4̣ 6̣	5̣	.	1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣	3̣ 1̣	4̣ 4̣	3̣ 2̣	3̣	0̣		
Ayolah kawan	ayo	kita	gembira			di hari Waisak	hari	yang	penuh	berkah			

1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣	5̣ 5̣	6̣ 5̣	4̣ 6̣	5̣	.	1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣	3̣ 1̣	4̣ 4̣	3̣ 2̣	1̣	0̣	
Ayolah kawan	ayo	kita	bersama			satukan tangan	kita	panjatkan do-		a		

6̣ 6̣	6̣ 4̣	ị	7̣ 6̣	5̣ 5̣	3̣ 6̣	5̣	.	1̣ 2̣ 3̣ 6̣	5̣	3̣ 1̣	4̣ 4̣	3̣ 2̣	3̣	0̣	
Sang Buddha	hadir	ditengah	tengah	kita				sucikan ha-	ti	hilangkan	semua	dukkha			

6̣ 6̣	6̣ 4̣	ị	7̣ 6̣	5̣ 5̣	3̣ 6̣	5̣	.	6̣ 6̣	4̣ 6̣	5̣	3̣ 5̣	4̣ 3̣	4̣ 2̣	1̣	0̣	
Sang Buddha	hadir	dengan	cinta	kasihNya				hati-ku	damai	tenang	dan	baha-gi-	a			

Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Menyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Anak yang Baik".

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Vocal	Intonasi	Hapalan	Mimik	Ketepatan	
1.	Adhi						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Tugasku

Setelah peserta didik mempelajari materi Pelajaran 7 tentang mengenal persahabatan antarteman di atas, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:

1. Tuliskan tiga nama sahabatmu di sekolah.
 - a. _____
 - b. _____
2. Tuliskan empat macam sahabat yang baik menurut agama Buddha.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____

Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

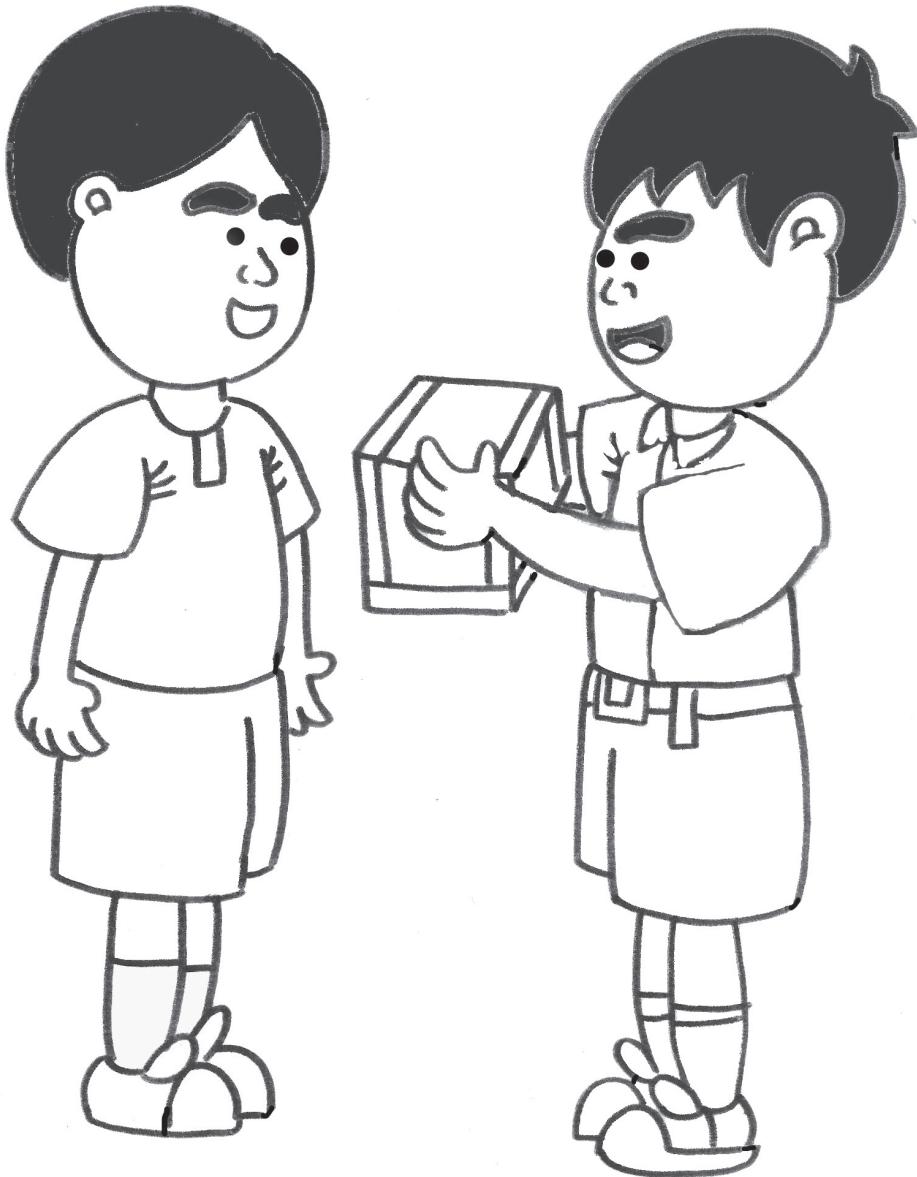
Tuliskan nama sahabatmu di sekolah.

No	Nama Sahabat
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, peserta didik maju ke depan kelas dan menyebutkan nama sahabatnya di sekolah sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara
Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 7.2

Minggu Ke-7 (4 x 35 menit = 4 JP)

B. Persahabatan Rusa, Kura-Kura, dan Burung Pelatuk

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3. Guru menyampaikan topik tentang “persahabatan rusa, kura-kura, dan burung pelatuk”.
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu ”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

1. Peserta didik menerima makna dari kisah persahabatan rusa, kura-kura dan burung pelatuk secara umum.
2. Peserta didik melaksanakan persahabatan antarteman secara umum dan berperilaku bersahabat kepada orang tua, guru, dan teman sedharma.
3. Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan persahabatan antarteman di sekolah dengan cara berperilaku saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya kejujuran di keluarga dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 7.5, Gambar 7.7, dan Gambar 7.8

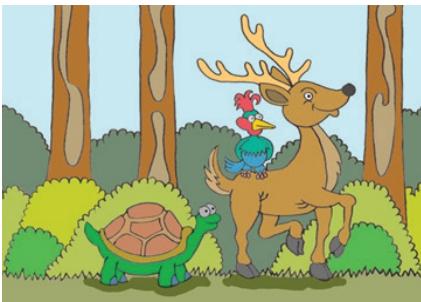
Amati Gambar 7.5 berikut ini, kemudian buatlah pertanyaan untuk memahami gambar.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.5 Dua orang siswa sedang membersihkan kelas



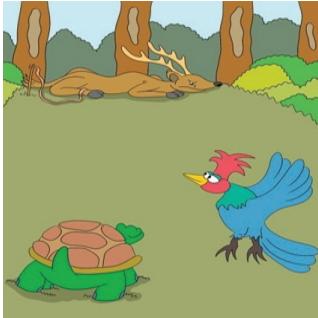
Amati Gambar 7.7 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.7 Rusa, burung, dan kura-kura



Amati Gambar 7.8 berikut ini, kemudian tuliskan apa yang kamu lihat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 7.8 Burung dan kura-kura mendengar teriakan rusa yang terkena perangkap pemburu

Four horizontal colored bars for writing: purple, yellow, green, and orange.



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 7.5, Gambar 7.7 dan Gambar 7.8 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari Informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



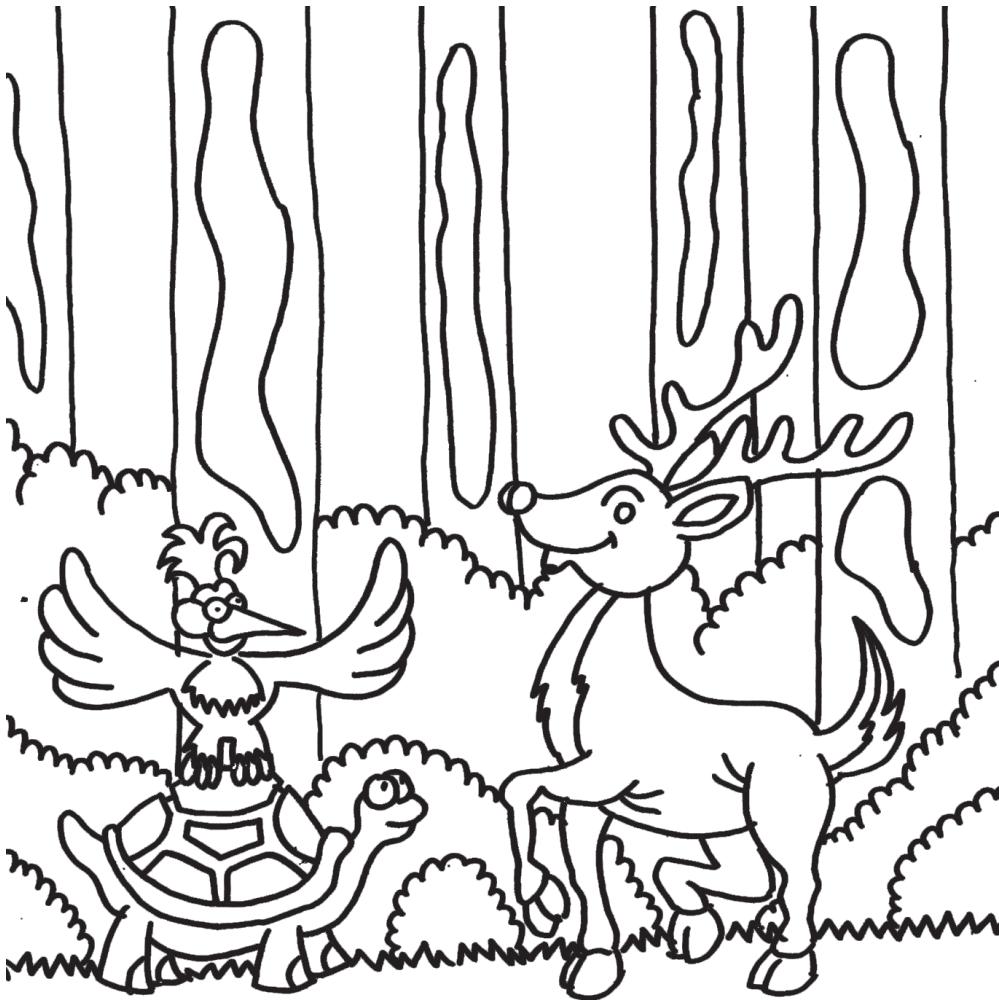


Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan persahabatan di sekolah yang siswa ketahui di depan kelas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Tuliskan nama hewan yang merupakan sahabat rusa sesuai cerita di atas pada tabel Kosong di bawah ini.

No	Nama hewan sahabat rusa
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, peserta didik maju ke depan kelas dan menyebutkan nama sahabat rusa sesuai cerita di atas yang peserta didik ketahui sesuai kolom yang sudah diisi di atas.



Yuk Bermain

Permainannya: **"Teman Hebat"**

Guru membimbing peserta didik untuk ikut dan aktif bermain sambil mendemonstrasikan cara bermain yang telah diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik.

Cara bermain :

1. Pilihlah satu lagu yang dipilih untuk dinyanyikan, misalnya: "Hari Penuh Berkah".
2. Pilih satu anak menjadi "Teman Hebat" dan tutup matanya agar tidak tahu siapa teman yang akan dipilih untuk menjadi "Teman Ajaib".
3. Setelah dipilih, tugaskan "Teman Hebat" untuk memelopori gerakan dalam menyanyi teman-teman yang lainnya mengikuti gerakan yang dicontohkan.

4. Tugaskan “Teman Hebat” untuk mencari dan menebak siapa “Teman Ajaibnya” demikian seterusnya bergantian.

Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Menyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul “Sang Buddha Sayang Padaku”.

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Minat	Kerjasama	Kepatuhan	Jawaban	Ketepatan	
1.	Lina						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik
semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang
lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu



Rangkuman

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mencermati rangkuman Pembelajaran 7.1 dan Pembelajaran 7.2 sebagai berikut:

1. Sahabat adalah teman atau orang yang mengenal dan memahami kita.
2. Sahabat yang baik disebut *kalyanamitta*.
3. Sahabat yang baik selalu berada di samping kita.
4. Jika kamu menemukan sahabat yang baik, maka kamu dapat menjaga persahabatanmu.
5. Sahabat adalah orang yang suka menolong kita.
6. Sahabat adalah orang yang ada bersama kita di kala senang dan susah.
7. Sahabat adalah orang yang suka memberi nasihat yang baik.
8. Sahabat suka memberikan perhatian kepada kita.

Ayo Menutup Pelajaran!

Tabel 1.1. Format Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :
Kelas :
Semester :
Waktu penilaian :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh		
2	Saya memperhatikan pelajaran dari guru		
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
4	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
5	Saya bertanya jika saya tidak mengerti		
6	Saya selalu mencatat hal-hal penting saat belajar		
7	Saya selalu aktif dalam kelompok		

Penilaian Pengetahuan

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal pengetahuan sebagai berikut.

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat.

1. Dalam cerita jataka di atas yang dilakukan kura-kura dan burung lakukan terhadap rusa adalah....
 - a. Menolong rusa
 - b. Meninggalkannya
 - c. Diam saja
2. Praktik persahabatan yang dilakukan oleh peserta didik kepada sahabatnya adalah....
 - a. Memberikan perhatian
 - b. Marah
 - c. Bertengkar
3. Salah satu ciri sahabat yang baik adalah....
 - a. Suka berbohong
 - b. Suka menolong
 - c. Suka bertengkar
4. Salah satu praktik persahabatan di sekolah adalah....
 - a. Bermain
 - b. Mengerjakan tugas bersama
 - c. Menjenguk teman yang sakit
5. Salah satu kewajiban seorang sahabat jika sahabatnya sedang sedih adalah....
 - a. Menghiburnya
 - b. Mengejeknya
 - c. Membiarkannya

Kunci Jawaban

1. a. menolong rusa
2. a. memberikan perhatian
3. b. suka menolong
4. c. menjenguk teman yang sakit
5. a. menghiburnya

Isilah dengan singkat dan jelas.

1. Apa manfaat dari memiliki seorang sahabat?
2. Apa yang kamu lakukan ketika sahabatmu sedang bersedih?
3. Apa yang kamu lakukan ketika sahabatmu sedang berulang tahun?
4. Apa yang kamu lakukan kepada sahabatmu ketika dia keliru?
5. Bagaimana caranya agar persahabatan terjalin dengan baik?

Kunci Jawaban

1. Ada yang menghibur ketika sedang sedih
2. Menghiburnya
3. Mengucapkan dan memberinya hadiah
4. Mengingatkannya
5. Saling memberi perhatian, tolong menolong dan memberi nasihat

Jawablah dengan uraian yang tepat dan jelas.

1. Siapakah yang ingin melukai rusa ?
2. Tulislah salah satu nama sahabatmu di sekolah.
3. Siapa yang mengajarkan tentang persahabatan di sekolah ?

4. Apa yang sahabat kamu lakukan ketika kamu sedang sedih ?
5. Siapa yang membantu rusa ketika sedang menghadapi masalah?

Kunci Jawaban

1. Pemburu
2. Misalkan: Bodhi
3. Guru
4. Menghiburnya
5. Kura-kura dan burung pelatuk

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada pelajaran ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Kerja Sama dengan Orang Tua

Tugas Proyek

Buatlah catatan/laporan bagaimana kamu melaksanakan persahabatan dengan sahabatmu kepada orang tuamu di rumah.

1. Konsultasikan tugas-tugas dengan orang tuamu.
2. Mintalah pendapat orang tuamu untuk melengkapi informasi yang kamu butuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi pelajaran 7 tentang “Kisah Persahabatan”

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari memiliki persahabatan pada pelajaran ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.
5. Ungkapan dan tuliskan refleksi kamu ini dengan cermat.

Catatan Guru:	Paraf
Catatan Orang Tua:	Paraf

PELAJARAN 8

Macam-macam Peraturan

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
1.3 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3 Memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4 Menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4 Memiliki perilaku baik dan menghindari perilaku buruk
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.4 Menunjukkan kisah kasih sayang, kejujuran dan persahabatan	4.4 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran

Minggu Ke-8 (4x35 menit = 4 JP)

Peraturan di Keluarga (Rumah)

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal peraturan di keluarga secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani peraturan di keluarga;
3. mengetahui peraturan di keluarga yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan peraturan di keluarga;
5. terbiasa menjalankan peraturan keluarga; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-9 (4x35 menit = 4 JP)

Peraturan di Sekolah

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal peraturan di keluarga secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani peraturan di sekolah;
3. mengetahui peraturan di sekolah yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan peraturan di sekolah;
5. terbiasa menjalankan peraturan yang ditetapkan di sekolah; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-10 (4x35 menit = 4 JP)

Peraturan di Masyarakat

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal peraturan di masyarakat secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani di masyarakat;
3. mengetahui peraturan di masyarakat yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan peraturan di masyarakat;
5. terbiasa menjalankan peraturan yang ditetapkan di masyarakat; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di masyarakat.

Pembelajaran 8.1

Minggu Ke-8 (4 x 35 menit = 4 JP)

A. Peraturan di keluarga

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang "Peraturan di Keluarga"
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu "
"Napas keluar ... aku tahu"
"Napas masuk ... aku tenang"
"Napas keluar ... aku bahagia"

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan peraturan di keluarga dan berperilaku teratur.
- 2) Peserta didik melaksanakan peraturan di keluarga secara umum dan berperilaku teratur pada saat membaca paritta dan memberi hormat kepada orang tua, guru, dan teman sedharma.
- 3) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan peraturan di keluarga dengan cara berperilaku teratur saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya peraturan di keluarga dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 8.1.

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan peraturan di keluarga yang pernah kamu lakukan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 8.1 Anak mengucapkan salam Buddhis

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 8.2 dan Gambar 8.3.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 8.2 Anak membuang sampah pada tempatnya



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 8.3 Anak belajar dengan giat menggunakan komputer



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 8.1, Gambar 8.2, dan Gambar 8.3 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mengomunikasikan

memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan peraturan di keluarga yang siswa biasa lakukan di depan kelas.

Mari Bernyanyi

(Dapat digunakan untuk setiap pertemuan)

Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu berikut:

Ayo Bernyanyi

Nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan baik!

Malu dan Takut

4/4 Riang

1 3̄ 4 5 . 1 1 3̄ 4 5 .	1 3̄ 4 5 . 1 1 4 3 2 .
Jadi anak jangan pemalu	a- pa lagi malu-maluin
7 7̄ 1 2 . 7 7̄ 7̄ 1 2 .	7 7̄ 1 2 4 4 3 3 2 2 1 .
Jadi anak jangan penakut	a- pa lagi suka nakut-nakutin
6 6̄ 6 6 5 6 5 5 5 3 5 .	4 4 4 4 3 4 3 2 3 4 5 .
Boleh malu kalau berbuat jahat	boleh takut kalau berbuat salah
6 6 6 6 6 5 6 5 5 5 3 5 .	4 4 4 2 4 4 4 3 3 2 2 1 .
Maka jadilah engkau anak yang baik	sesudah besar jadi orang berguna

B. Saddhanyano

Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Menyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Anak yang Baik".

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Vocal	Intonasi	Hapalan Penjiwaan	Mimik	Ketepatan	
1.	Adhi						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Tugasku

Setelah peserta didik mempelajari materi pelajaran 8 tentang mengenal persahabatan antarteman di atas, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:

1. Tuliskan contoh melaksanakan peraturan di keluarga secara umum.
 - a. _____
 - b. _____
2. Tuliskan cara melaksanakan peraturan di keluarga menurut agama Buddha.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____



Yuk Bermain

Permainannya: **“Apa peraturan yang aku lakukan”**

Guru membimbing peserta didik untuk ikut dan aktif bermain sambil mendemonstrasikan cara bermain yang telah diketahui dan dilaksanakan oleh peserta didik.

Cara bermain:

1. Peserta didik menulis peraturan yang pernah ia lakukan pada kertas kosong, misal: menyeberang di *zebra cross* atau menggunakan jembatan penyeberangan.
2. Peserta didik menutup kertas yang sudah ditulis.
3. Peserta didik mengajak temannya bermain untuk menebak apa yang ia tulis.
4. Peserta didik memilih salah satu temannya untuk menebak yang ia tulis dan jika sudah selesai bergantian menebaknya.

5. Guru memberikan waktu peserta didik untuk saling menebak berpasangan.
6. Guru memberikan pujian bagi peserta didik yang dapat menebak dengan benar.
7. Permainan dilanjutkan pada peserta yang berhasil menebak dengan benar.
8. Demikian seterusnya hingga semua peserta didik mendapat giliran.

Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Permainan

Guru membimbing peserta didik untuk bermain permainan yang berjudul "Apa Peraturan yang Aku Lakukan".

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Minat	Kerjasama	Kepatuhan/ Sportifitas	Jawaban	Ketepatan	
1.	Lina						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus:
$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

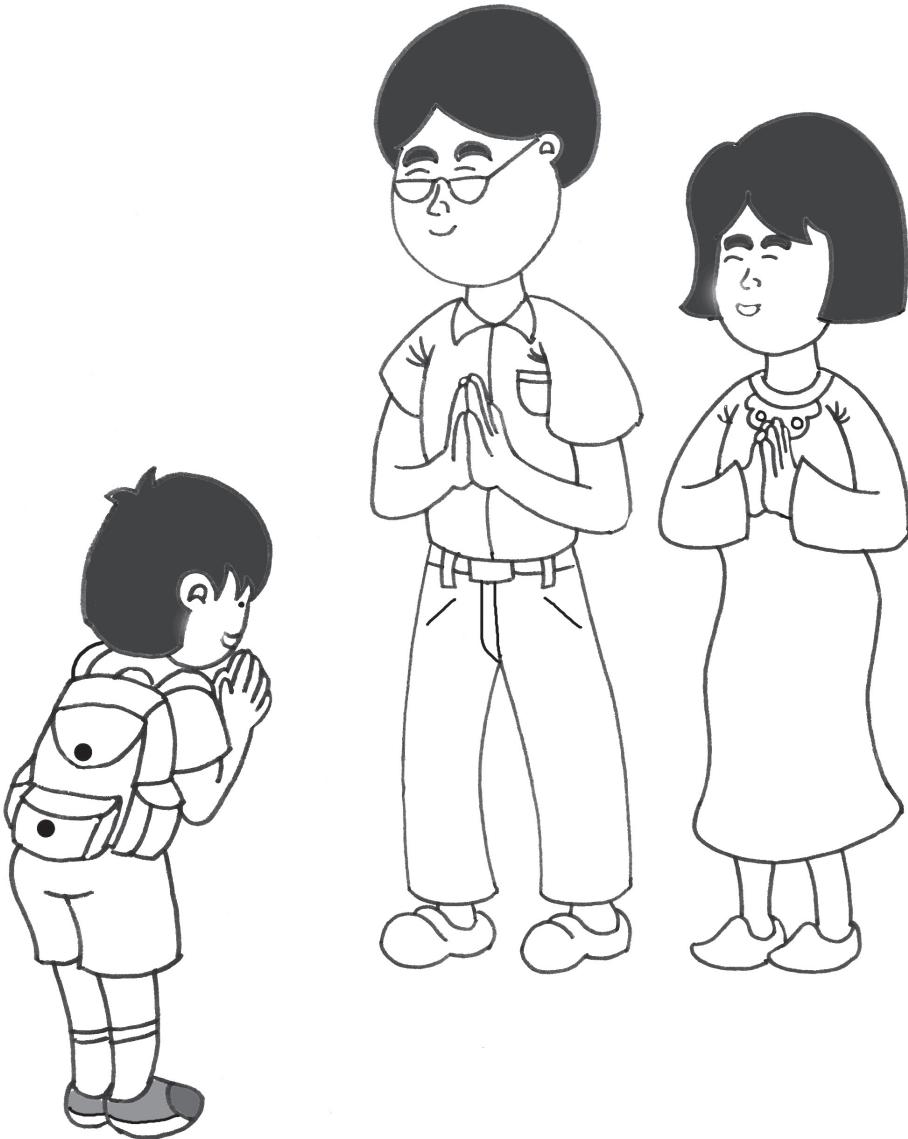
Tuliskan peraturan yang sudah kamu laksanakan di keluarga pada tabel di bawah ini!

No	Di Keluarga
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, peserta didik maju ke depan kelas dan menyebutkan peraturan di keluarga sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara
Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 8.2

Minggu Ke-7 (4 x 35 menit = 4 JP)

B. Peraturan di Sekolah

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3. Guru menyampaikan topik tentang “Peraturan di Sekolah”
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammag Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan peraturan di sekolah.
- 2) Peserta didik melaksanakan peraturan di sekolah pada saat berada di sekolah.
- 3) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara menjalankan peraturan di sekolah saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya peraturan di sekolah dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 8.4.

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan peraturan di sekolah yang pernah kamu lakukan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 8.4 Siswa dan siswi melaksanakan upacara bendera

Four horizontal colored bars for writing: purple, yellow, green, and orange.



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati gambar 8.4 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari Informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

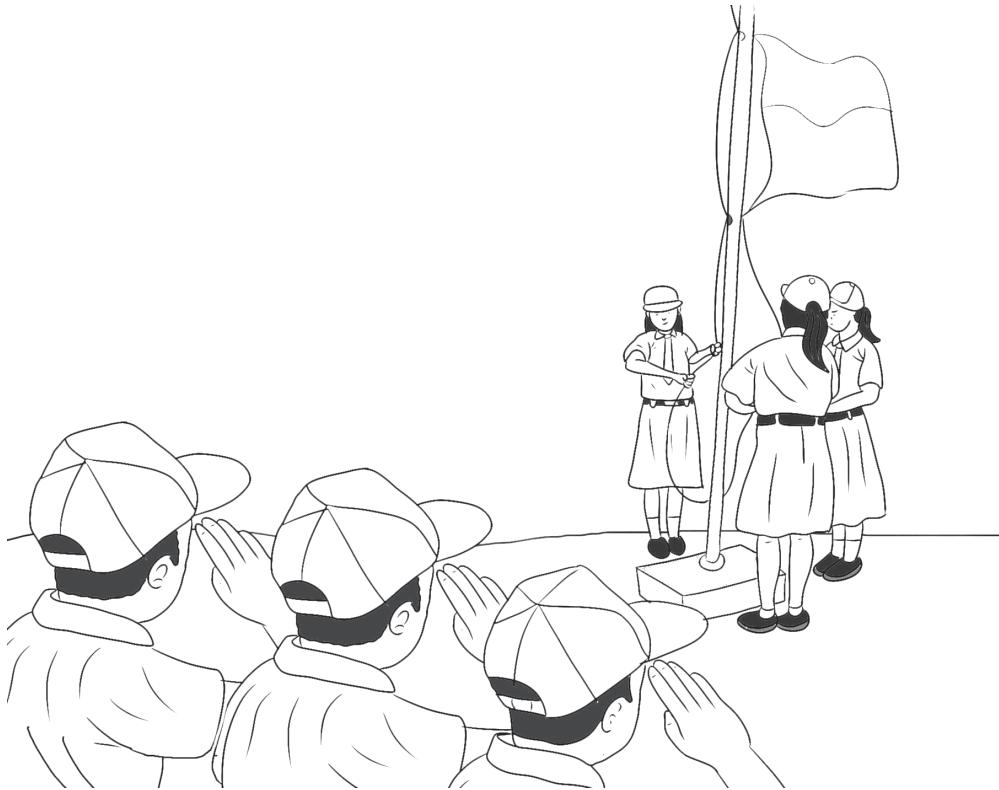


Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan peraturan di sekolah yang peserta didik ketahui di depan kelas.

Warnai gambar ini

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelasmu!



Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Tuliskan peraturan yang sudah kamu laksanakan di sekolah pada tabel di bawah ini.

No	di Sekolah
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, majulah ke depan kelas dan sebutkan peraturan di sekolah yang sudah kamu laksanakan sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

Mari kita menghormati Sang Buddha

Junjungan kita

Guru Buddha amatlah berjasa

Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 8.3

Minggu Ke-10(4 x 35 menit = 4 JP)

B. Peraturan di Masyarakat

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3. Guru menyampaikan topik tentang “Peraturan di Masyarakat”
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandaidan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan peraturan di masyarakat.
- 2) Peserta didik melaksanakan peraturan di masyarakat pada saat berada di masyarakat.
- 3) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara menjalankan peraturan di masyarakat saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya peraturan di masyarakat dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 8.5 dan Gambar 8.7.

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan peraturan di masyarakat yang pernah kamu lakukan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 8.5 Pengendara sepeda motor yang melaksanakan peraturan lalu lintas dengan mengenakan helm saat berkendara



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 8.7 Anak yang menyeberang di zebra cross



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 8.5 dan Gambar 8.7 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____

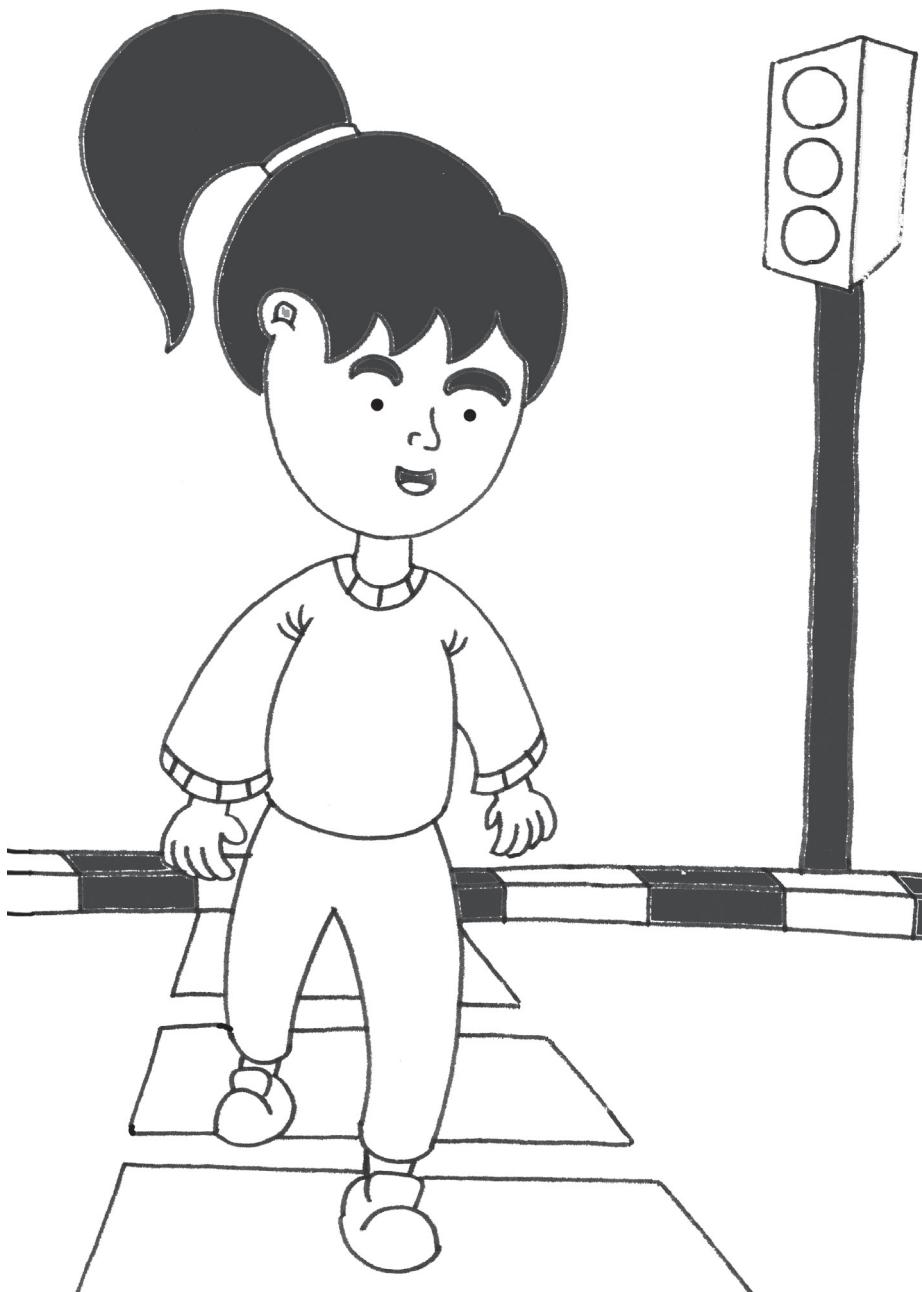


Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan peraturan di masyarakat yang peserta didik ketahui di depan kelas.

Warnai gambar ini

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelasmu.



Tugas Mandiri

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas latihan berikut.

Tuliskan peraturan yang sudah kamu laksanakan di masyarakat pada tabel di bawah ini.

No	Di Masyarakat
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, peserta didik maju ke depan kelas dan menyebutkan peraturan di masyarakat sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara
Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu



Rangkuman

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mencermati rangkuman Pembelajaran 8.1, Pembelajaran 8.2, dan Pembelajaran 8.3 sebagai berikut:

1. Anak wajib menghormati orang tuanya.
2. Setiap masuk dan keluar ruangan wajib mengucapkan salam.
3. Membuang sampah harus pada tempatnya.
4. Menggunakan helm saat mengendarai motor.
5. Memiliki surat ijin mengemudi saat berkendara.
6. Menyeberang jalan harus menggunakan *zebra cross* atau menggunakan jembatan penyeberangan.
7. Peserta didik harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya belajar dan mengerjakan tugas dari guru.

Penilaian Sikap

Tabel 1.1. Format Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh		
2	Saya memperhatikan pelajaran dari guru		
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
4	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
5	Saya bertanya jika saya tidak mengerti		
6	Saya selalu mencatat hal-hal penting saat belajar		
7	Saya selalu aktif dalam kelompok		

Penilaian Pengetahuan

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal pengetahuan sebagai berikut.

1. **Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat.**
 1. Sikap yang harus dilakukan oleh anak kepada orang tua adalah....
 - a. menyakiti
 - b. benci
 - c. menghormati
 2. Sebelum masuk dan keluar rumah, kewajiban mesti dilakukan anak adalah....
 - a. mengucapkan salam
 - b. diam-diam
 - c. berteriak
 3. Pemberi sanksi bagi pelanggar peraturan di masyarakat adalah....
 - a. aparat
 - b. kepala sekolah
 - c. teman
 4. Sikap peserta didik ketika guru mengajar sebaiknya adalah....
 - a. mendengarkan
 - b. tidur
 - c. bermain
 5. Tugas peserta didik adalah....
 - a. Bermain
 - b. mengobrol
 - c. belajar

Kunci Jawaban

1. c. menghormati
2. a. mengucapkan salam
3. a. aparat
4. a. mendengarkan
5. c. belajar

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jelas dan benar.

1. Apa yang bisa membantu seseorang menjaga keselamatan?
2. Tuliskan satu cara kamu mempraktikkan peraturan di rumah.
3. Tuliskan satu cara kamu mempraktikkan peraturan di sekolah.
4. Apa manfaat mentaati peraturan lalu lintas?
5. Bagaimana cara menjalankan peraturan dengan baik?

Kunci Jawaban

1. Mentaati peraturan
2. Mengucapkan salam sebelum masuk dan keluar rumah
3. Masuk sekolah tepat waktu
4. Agar selamat
5. Menjalankan sesuai dengan peraturan.

III. Kerjakan soal-soal di bawah ini.

1. Tuliskan perbuatan taat peraturan yang pernah kamu lakukan.
2. Tuliskan salah satu nama temanmu yang menjalankan peraturan di kelas.
3. Apa dilakukan ketika hendak masuk kerumah ?
4. Siapa yang mengajarkan tentang peraturan di rumah ?
5. Apa manfaat hidup teratur ?

Kunci Jawaban

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Misalkan: Bodhi
3. Mengucapkan salam: Namo Buddhaya / Om ito fo
4. Orang tua
5. Keselamatan terjaga

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

1. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada pelajaran ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Kerja Sama dengan Orang Tua

Tugas Proyek

Buatlah catatan/laporan bagaimana kamu melaksanakan persahabatan dengan sahabatmu kepada orang tuamu di rumah.

1. Konsultasikan tugas-tugas dengan orang tuamu.
2. Mintalah pendapat orang tuamu untuk melengkapi informasi yang kamu butuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi pelajaran 8 tentang "Peraturan di Keluarga", "Peraturan di Sekolah", dan "Peraturan di Masyarakat" ;

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari melaksanakan peraturan di keluarga, peraturan di sekolah, dan peraturan di masyarakat pada pelajaran ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan?
5. Ungkapan dan tuliskan refleksi kamu ini dengan cermat!

Catatan Guru:	Paraf
Catatan Orang Tua:	Paraf

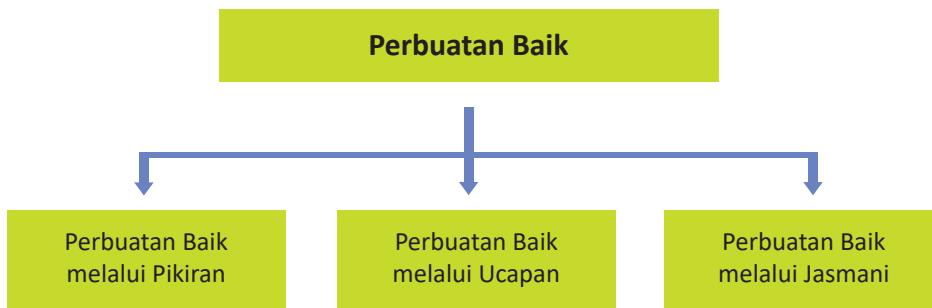
PELAJARAN 9

Perbuatan Baik

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
1.3 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3 Memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4 Menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4 Memiliki perilaku baik dan menghindari perilaku buruk
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.4 Mengetahui perbuatan baik dan buruk	4.4 Melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran

Minggu Ke-11 (4x35 menit = 4 JP)

Perbuatan Baik melalui Pikiran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal perbuatan baik melalui pikiran secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani perbuatan baik melalui pikiran;
3. mengetahui perbuatan baik melalui pikiran yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan perbuatan baik melalui pikiran;
5. terbiasa menjalankan perbuatan baik melalui pikiran terhadap siapapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-12 (4x35 menit = 4 JP)

Perbuatan Baik melalui Ucapan

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal perbuatan baik melalui ucapan secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani perbuatan baik melalui ucapan;
3. mengetahui perbuatan baik melalui ucapan yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan perbuatan baik melalui ucapan;
5. terbiasa menjalankan perbuatan baik melalui ucapan terhadap siapapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-13 (4x35 menit = 4 JP)

Perbuatan Baik melalui Jasmani

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal perbuatan baik melalui jasmani secara umum serta berusaha untuk menjalankannya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menjalani perbuatan baik melalui jasmani;
3. mengetahui perbuatan baik melalui jasmani yang harus dijalankan;
4. mempraktikkan perbuatan baik melalui jasmani;
5. terbiasa menjalankan perbuatan baik melalui jasmani terhadap siapapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Pembelajaran 9.1

Minggu Ke-11 (4 x 35 menit = 4 JP)

A. Perbuatan Baik melalui Pikiran

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “Perbuatan Baik melalui Pikiran”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu ”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan secara umum dan cara menghormat dengan beranjali.
- 2) Peserta didik melaksanakan perbuatan baik melalui pikiran secara umum dan beranjali pada saat membaca paritta dan memberi hormat kepada Triratna, orang tua, guru, dan teman sedharma.
- 3) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk melaksanakan perbuatan baik melalui pikiran dengan cara beranjali saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya kejujuran di keluarga dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 9.1, Gambar 9.4, dan Gambar 9.5.

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan perbuatan baik melalui pikiran yang pernah kamu lakukan.



Dengan pikiran, aku pernah berpikir:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.1 Anak membayangkan perbuatan baik yang pernah dilakukan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.4 Anak yang sedang memikirkan cita-cita menjadi polisi



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.5 Orang sakit yang mengingat perbuatan baik menjelang kematiannya





Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 9.1, Gambar 9.4, dan Gambar 9.5 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh perbuatan baik melalui pikiran di depan kelas.

Mari Bernyanyi

(Dapat digunakan untuk setiap pertemuan)

Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu berikut:

Ayo Bernyanyi

Nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan baik

4/4 Anak Yang Baik

B.Saddhanyano

| 3 3 2 3 | 1̣ . 1̣ 1 1 | 2 1 7̣ 6̣ | 7̣ ...
Anak yang Ba-ik Ti-ap ha-ri bangun pa-gi

| 2 2 1 2 7̣ . 7̣ 7̣ 7̣ | 1 1 7̣ 6̣ | 5̣ . . .
Tidak-lah Lu-pa hari Minggu ke Vi-ha-ra

| 3 3 2 3 | 1̣ . 1̣ 1 1̣ 1̣ | . 1̣ 1̣ 2 3 | 4 ...
Anak yang Ba-ik uang Jajan tak di-habis-kan

| 6 6 5 4 | 3 . 1̣ 1 1 | 2 2 1 7̣ | 1 ...
S'bagian di-simpan seba-gi-an di-dana-kan

| 0 1 2 3 | 4 . 1̣ 6̣ 1̣ 4̣
Nanti ki-ta jadi kaya

| . 4 5 4 | 3 . 3̣ 3̣ 1̣ 5̣ 1̣ | 3
Bi-sa bangun pagoda yang in-dah

| 1 7̣ 1 | 2 2 2 2 | 2 2 5 4 | 3 ...
Bi-sa Ju-ga bangun Vi-ha-ra yang megah

| 0 1 2 3 | 4 . 1̣ 6̣ 1̣ 4̣ |
Nanti ki-ta jadi kaya

| . 4 5 4 | 3 . 3̣ 3̣ 1̣ 5̣ 1̣ | 3
Bi-sa bangun Stupa raksa-sa

| . 1̣ 7̣ 1 | 2 2 2 3 | 4 4 7̣ 7̣ | 1 ...
Bangun Candi Paling Besar di-du-ni-a

Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Menyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Anak yang Baik".

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Vocal	Intonasi	Hapalan	Mimik	Ketepatan	
1.	Adhi						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Tugasku

Setelah peserta didik mempelajari materi tentang mengenal cara perbuatan baik melalui pikiran di atas, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:

1. Tuliskan contoh perbuatan baik melalui pikiran secara umum.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____
2. Tuliskan cara melaksanakan perbuatan baik melalui pikiran menurut agama Buddha.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____

Tugas Mandiri

A. Praktik sehari-hari

Ayo melakukan perbuatan baik melalui pikiran:

1. Di depan kelas.
2. Di rumah kepada ayah dan ibu sebelum ke sekolah.
3. Di vihara ketika mengikuti sekolah minggu Buddha
4. Jika kamu bertemu teman sedharma

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

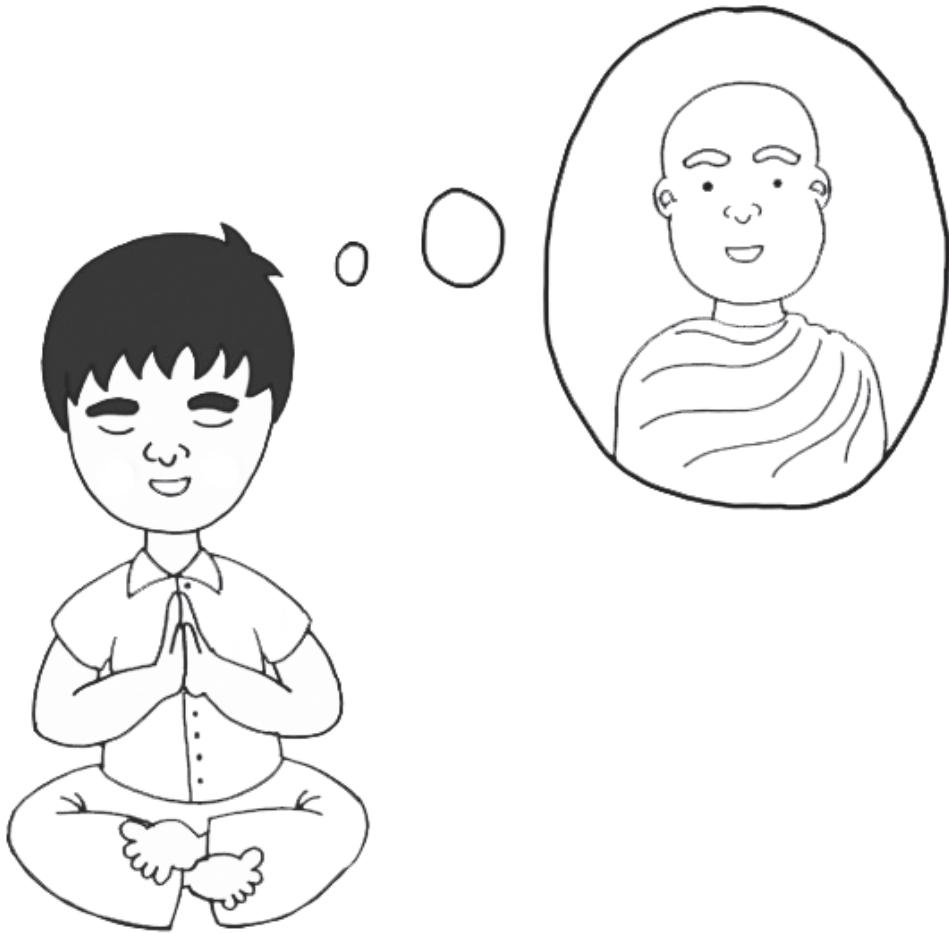
Tuliskan contoh perbuatan baik melalui pikiran yang kamu ketahui dan tuliskan pada tabel di bawah ini

No	Perbuatan Baik melalui Pikiran
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, majulah ke depan kelas dan sebutkan perbuatan baik melalui pikiran yang sudah kamu laksanakan sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara
Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 9.2

Minggu Ke-12 (4 x 35 menit = 4 JP)

B. Perbuatan Baik melalui Ucapan

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

1. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
2. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
3. Guru menyampaikan topik tentang “Perbuatan Baik melalui Ucapan”
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
5. Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan cara menghindari perbuatan buruk melalui ucapan.
- 2) Peserta didik melaksanakan cara menjaga ucapan pada saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.
- 3) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara menjaga ucapan saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya perbuatan baik melalui pikiran dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati!

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 9.1, Gambar 9.2, dan Gambar 9.3.

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan perbuatan baik melalui pikiran yang pernah kamu lakukan.



Dengan ucapan, aku
pernah berucap:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 9.1 Anak membayangkan perbuatan baik yang pernah dilakukan

Selamat siang, Mitta. Bolehkah aku meminjam buku ceritera Jataka milikmu?

Boleh, Darma. Buku ceritera ini dapat kamu pinjam. Tolong dirawat yang baik, ya!



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 9.2 Percakapan antara Darma dan Mitta

Bu, besok ayah akan tugas ke Bandung selama dua hari. Tolong anak-anak dapat dijaga dengan baik.

Baik, ayah. Saya akan menjaga anak-anak dengan baik. Ibu berharap, semoga ayah dapat melakukan tugas dengan baik.

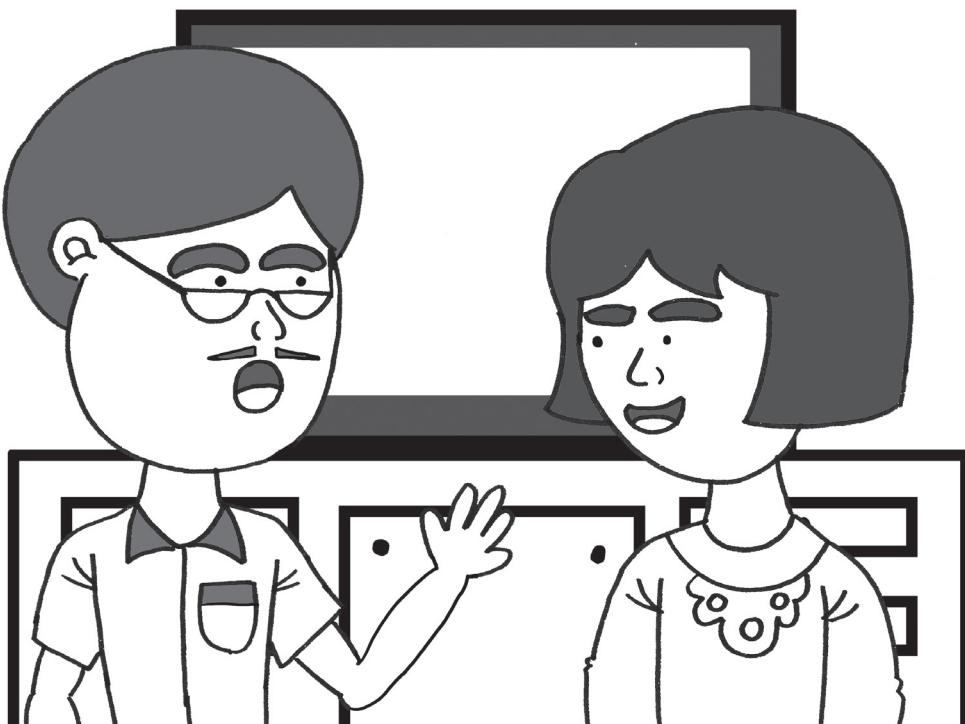


Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 9.3 Percakapan antara ayah dan Ibu

Warnai gambar ini

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelasmu!



Tugas Mandiri

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

Tuliskan perbuatan baik melalui ucapan yang pernah kamu lakukan.

No	Ucapan
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, majulah kedepan kelas dan sebutkan Perbuatan baik melalui ucapan yang sudah peserta didik laksanakan sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara
Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 9.3

Minggu Ke-11 (4 x 35 menit = 4 JP)

C. Perbuatan Baik melalui Jasmani

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang “Perbuatan baik melalui pikiran”
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu ”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

(Petunjuk : Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan cara menghormati dengan bernamaskara.
- 2) Peserta didik melaksanakan perbuatan baik melalui jasmani pada saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.
- 3) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan melaksanakan perbuatan baik melalui jasmani saat berada di depan altar, di sekolah dan saat berinteraksi dengan guru dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya kejujuran di keluarga dilakukan dengan cara apa saja?

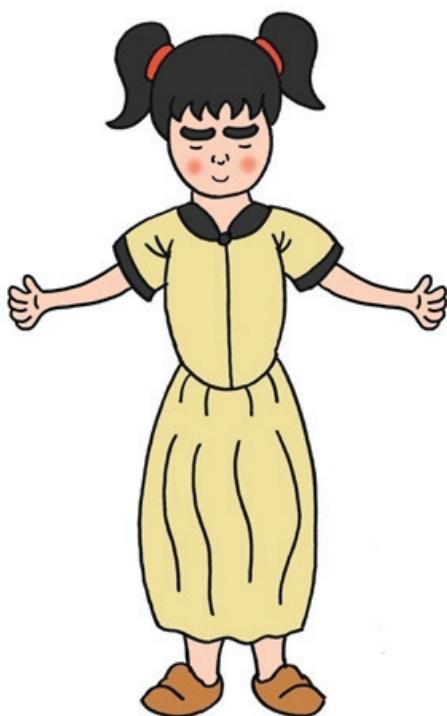


Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 9.1, Gambar 9.6, dan Gambar 9.7, dan Gambar 9.8.

Perhatikan gambar di bawah.

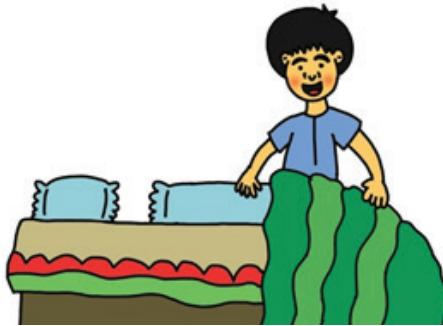
Tuliskan perbuatan baik melalui jasmani yang pernah kamu lakukan.



Dengan jasmani, aku pernah berbuat:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.1 Anak membayangkan perbuatan baik yang pernah dilakukan



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.6 Anak merapikan tempat tidurnya



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.7 Anak menyapu



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 9.8 Anak membuang sampah pada tempatnya





Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 9.6, Gambar 9.7 dan Gambar 9.8 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh menjalankan perbuatan baik melalui jasmani yang peserta didik ketahui di depan kelas.

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas!



Tugas Mandiri

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas latihan berikut.

Tuliskan contoh perbuatan baik melalui jasmani
yang kamu ketahui dan tuliskan
pada tabel di bawah ini

No	Perbuatan baik melalui jasmani
1	
2	
3	
4	

Setelah tabel diisi dengan benar, majulah kedepan kelas dan sebutkan Perbuatan baik melalui jasmani yang sudah peserta didik laksanakan sesuai kolom yang sudah diisi di atas.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik
semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang
lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu



Rangkuman

Perbuatan baik adalah perbuatan yang berguna untuk diri sendiri dan orang lain.

Perbuatan baik itu dapat dilakukan melalui ucapan, pikiran, dan jasmani.

Perbuatan baik melalui ucapan misalnya: memberi nasihat, berbicara sopan, berbicara jujur.

Perbuatan baik melalui pikiran misalnya: bercita-cita luhur, pikiran tenang, pikiran penuh cinta kasih, tidak membenci, tidak iri hati, tidak tamak.

Perbuatan baik melalui jasmani misalnya: membersihkan halaman, merapikan tempat tidur, membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang kelas.

Orang yang selalu berbuat baik akan dipuji dan disayangi.

Orang yang selalu berbuat baik akan bahagia.

Penilaian Sikap

Tabel 1.1. Format Penilaian Diri Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh		
2	Saya memperhatikan pelajaran dari guru		
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
4	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
5	Saya bertanya jika saya tidak mengerti		
6	Saya selalu mencatat hal-hal penting saat belajar		
7	Saya selalu aktif dalam kelompok		

Penilaian Pengetahuan

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal pengetahuan sebagai berikut.

1. **Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat.**

1. Buddha mengajarkan agar kita selalu berbuat
 - a. baik
 - b. hati-hati
 - c. sewajarnya
2. Perbuatan baik bermanfaat bagi orang lain dan
 - a. masyarakat
 - b. keluarga
 - c. diri sendiri
3. Orang yang selalu berbuat baik akan:
 - a. bahagia
 - b. sedih
 - c. menderita
4. Akibat berbuat baik adalah:....
 - a. panjang umur
 - b. hidup bahagia
 - c. banyak rezeki

5. Perhatikan tabel di bawah ini!

No	Perbuatan
1	menghapus papan tulis
2	membantu orangtua
3	membersihkan meja guru
4	mencuci piring
5	merapikan tempat tidur

Dua contoh perbuatan baik di sekolah yaitu

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 4 dan 5

6. Perbuatan baik yang dilakukan di vihara adalah:
 - a. menolong teman yang jatuh
 - b. bersujud di depan altar
 - c. menjenguk teman yang sakit
7. Contoh perbuatan baik di rumah adalah:
 - a. membersihkan altar vihara
 - b. menyapu lantai kelas
 - c. mengerjakan PR
8. Contoh perbuatan baik saat belajar di kelas adalah:
 - a. tanya-jawab
 - b. berdebat
 - c. menyontek
9. Contoh pikiran baik adalah:....
 - a. cinta kasih
 - b. berkhayal
 - c. melamun
10. Berkata terus terang sesuai kenyataan adalah
 - a. pikiran baik
 - b. ucapan baik
 - c. perbuatan baik

Kunci Jawaban

1. a. Baik
2. c. Diri sendiri
3. a. Bahagia
4. b. Hidup bahagia
5. a. 1 dan 3

6. a. Bersujud di depan altar
7. c. Mengerjakan PR
8. a. Tanya Jawab
9. a. Cinta kasih
10. b. Ucapan baik

II. Isilah dengan singkat dan jelas.

1. Perilaku jujur adalah sifat _____
2. Anak-anak harus berlaku jujur baik di sekolah, di rumah, dan di _____
3. Memberi makan hewan peliharaan adalah perilaku _____
4. Jika menemukan dompet di jalan _____ ke polisi.
5. Peserta didik harus Buddha harus selalu _____

Kunci Jawaban

1. baik
2. di masyarakat
3. perbuatan baik melalui jasmani
4. melaporkannya
5. berbuat baik

III. Jawablah dengan uraian yang tepat dan jelas.

1. Berikan dua contoh perbuatan baik di sekolah.

2. Berikan dua contoh perbuatan baik di rumah.

3. Apa yang kamu lakukan ketika berada di dalam vihara?

4. Jelaskan pahala melakukan perbuatan baik.

5. Berikan dua cara melakukan perbuatan baik.

Kunci Jawaban

1. Menghapus papan tulis dan membersihkan meja guru
2. Berkata jujur dan berbicara sopan terhadap orang tua
3. Berdoa
4. Hidup menjadi bahagia
5. Memiliki pikiran baik dan berucap baik

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada pelajaran ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.

J. Kerja Sama dengan Orang Tua

Tugas Proyek

Buatlah catatan/laporan bagaimana kamu melaksanakan persahabatan dengan sahabatmu kepada orang tuamu di rumah.

1. Konsultasikan tugas-tugas dengan orang tuamu.
2. Mintalah pendapat orang tuamu untuk melengkapi informasi yang kamu butuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi pelajaran 9 tentang “Perbuatan Baik melalui Pikiran”, “Perbuatan Baik melalui Ucapan”, “Perbuatan Baik melalui Jasmani”;

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari melaksanakan perbuatan baik melalui pikiran, perbuatan baik melalui ucapan, dan perbuatan baik melalui jasmani pada pelajaran ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan?
5. Ungkapan dan tuliskan refleksi kamu ini dengan cermat.

Catatan Guru:	Paraf
Catatan Orang Tua:	Paraf

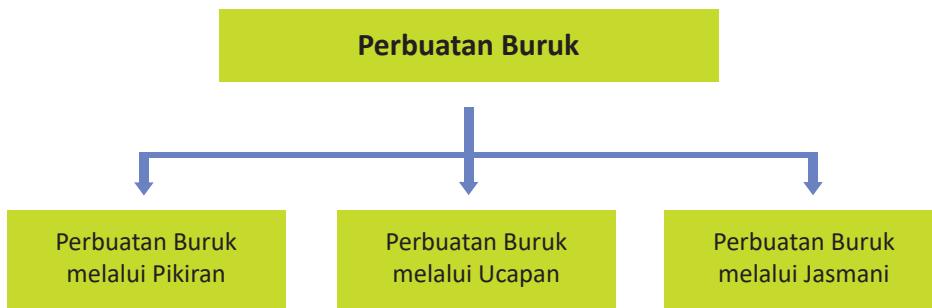
PELAJARAN 10

Perbuatan Buruk

A. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
1.1 Menerima cerita masa kanak-kanak Pangeran Siddharta	2.1 Memiliki perilaku percaya diri setelah mengenal cerita kelahiran dan masa kanak-kanak Pangeran Siddharta
1.2 Menerima kisah kasih sayang, kejujuran, dan persahabatan	2.2 Memiliki perilaku kasih sayang, jujur dan bersahabat
1.3 Menjalankan macam-macam peraturan dalam keluarga dan sekolah	2.3 Memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab dalam menjalankan macam-macam peraturan keluarga dan sekolah
1.4 Menjalankan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk	2.4 Memiliki perilaku baik dan menghindari perilaku buruk
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
KOMPETENSI DASAR KI	KOMPETENSI DASAR KI
3.4 Mengetahui perbuatan baik dan buruk	4.4 Melaksanakan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk

B. Peta Konsep



C. Tujuan Pembelajaran

Minggu Ke-1 (3x35 menit = 3 JP)

Perbuatan Buruk melalui Pikiran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal perbuatan buruk melalui pikiran secara umum serta berusaha untuk menghindarinya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menghindari perbuatan buruk melalui pikiran;
3. mengetahui perbuatan buruk melalui pikiran yang harus dihindari;
4. mempraktikkan menghindari perbuatan buruk melalui pikiran;
5. terbiasa menghindari perbuatan buruk melalui pikiran terhadap siapapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-2 (3x35 menit = 3 JP)

Perbuatan Buruk melalui Ucapan

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal perbuatan buruk melalui pikiran secara umum serta berusaha untuk menghindarinya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menghindari perbuatan buruk melalui pikiran;
3. mengetahui perbuatan buruk melalui pikiran yang harus dihindari;
4. mempraktikkan menghindari perbuatan buruk melalui pikiran;
5. terbiasa menghindari perbuatan buruk melalui pikiran terhadap siapapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Minggu Ke-3 (3x35 menit = 3 JP)

Perbuatan buruk melalui jasmani

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran peserta didik dapat:

1. bersyukur atas kesempatan dapat belajar untuk mengenal perbuatan buruk melalui pikiran secara umum serta berusaha untuk menghindarinya yang diwujudkan dalam semangat belajar, berdoa dan melakukan meditasi/duduk hening sebelum dan sesudah belajar;
2. memiliki perilaku baik dan jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua dalam mempelajari cara menghindari perbuatan buruk melalui pikiran;
3. mengetahui perbuatan buruk melalui pikiran yang harus dihindari;
4. mempraktikkan menghindari perbuatan buruk melalui pikiran;
5. terbiasa menghindari perbuatan buruk melalui pikiran terhadap siapapun; dan
6. berinteraksi dengan orang tua di rumah untuk belajar menyanyikan lagu dan tugas-tugas yang telah dipelajari di sekolah.

Pembelajaran 10.1

Minggu Ke-1 (3 x 35 menit = 3 JP)

A. Perbuatan Buruk melalui Pikiran

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang "Perbuatan Buruk melalui Pikiran"
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

"Napas masuk ... aku tahu "
"Napas keluar ... aku tahu"
"Napas masuk ... aku tenang"
"Napas keluar ... aku bahagia"

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan penghormatan secara umum dan cara menghormat dengan beranjali.
- 2) Peserta didik melaksanakan penghormatan secara umum dan beranjali pada saat membaca paritta dan memberi hormat kepada Triratna, orang tua, guru, dan teman sedharma.
- 3) Peserta didik memiliki disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara beranjali saat berinteraksi dengan guru, teman, dan orang tua.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya perbuatan buruk melalui pikiran dilakukan dengan cara apa saja?

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan perbuatan buruk melalui pikiran yang pernah kamu lakukan



Dengan pikiran, aku pernah berpikir:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 10.1 Anak membayangkan perbuatan buruk yang pernah dilakukan





Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 10.2 dan Gambar 10.3.

Perhatikan gambar di bawah.

Tuliskan perbuatan baik melalui pikiran yang pernah kamu lakukan.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 10.2 Bodhiyang membayangkan hidup mewah

Four horizontal colored bars for writing: purple, yellow, green, and orange.



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 10.3 Anak yang berniat buruk karena tidak dipinjami sepeda

Four horizontal colored bars for writing: purple, yellow, green, and orange.



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 10.2 dan Gambar 10.3 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan contoh perbuatan buruk melalui pikiran di depan kelas.

Mari Bernyanyi

(Dapat digunakan untuk setiap pertemuan)

Guru membimbing peserta didik menyanyikan lagu berikut:

Ayo Bernyanyi

Nyanyikanlah lagu di bawah ini dengan baik

Malu dan Takut

4/4 Riang

B. Saddhanyano

1 3 4 5 . 1 1 3 4 5 . 1 3 4 5 . 1 1 4 3 2 .
Jadi anak jangan pemalu a- pa lagi malu-maluin
7 7 1 2 . 7 7 7 1 2 . 7 7 1 2 4 4 3 3 2 2 1 .
Jadi anak jangan penakut a- pa lagi suka nakut-nakutin
6 6 6 6 5 6 5 5 5 3 5 . 4 4 4 4 3 4 3 2 3 4 5 .
Boleh malu kalau berbuat jahat boleh takut kalau berbuat salah
6 6 6 6 6 5 6 5 5 5 3 5 . 4 4 4 2 4 4 4 3 3 2 2 1 .
Maka jadilah engkau anak yang baik sesudah besar jadi orang berguna

Rubrik Penilaian

Teknik : Penilaian kinerja

Bentuk instrumen : Menyanyi

Guru membimbing peserta didik untuk menyanyikan lagu berjudul "Anjali".

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		Vocal	Intonasi	Hapalan	Mimik	Ketepatan	
1.	Adhi						
2.	Bodhi						
dst							

Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian keterampilan adalah 0-100 dengan rentang sebagai berikut:

86-100 : A

71-85 : B

56-70 : C

≤ 55 : D

Perhitungan nilai akhir menggunakan rumus: $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Tugasku

Setelah peserta didik mempelajari materi Pembelajaran 10 tentang mengenal cara perbuatan buruk melalui pikiran di atas, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas sebagai berikut:

1. Tuliskan contoh perbuatan buruk melalui pikiran secara umum.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____
2. Tuliskan cara menghindari perbuatan buruk melalui pikiran menurut agama Buddha.
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - d. _____

Tugas Mandiri

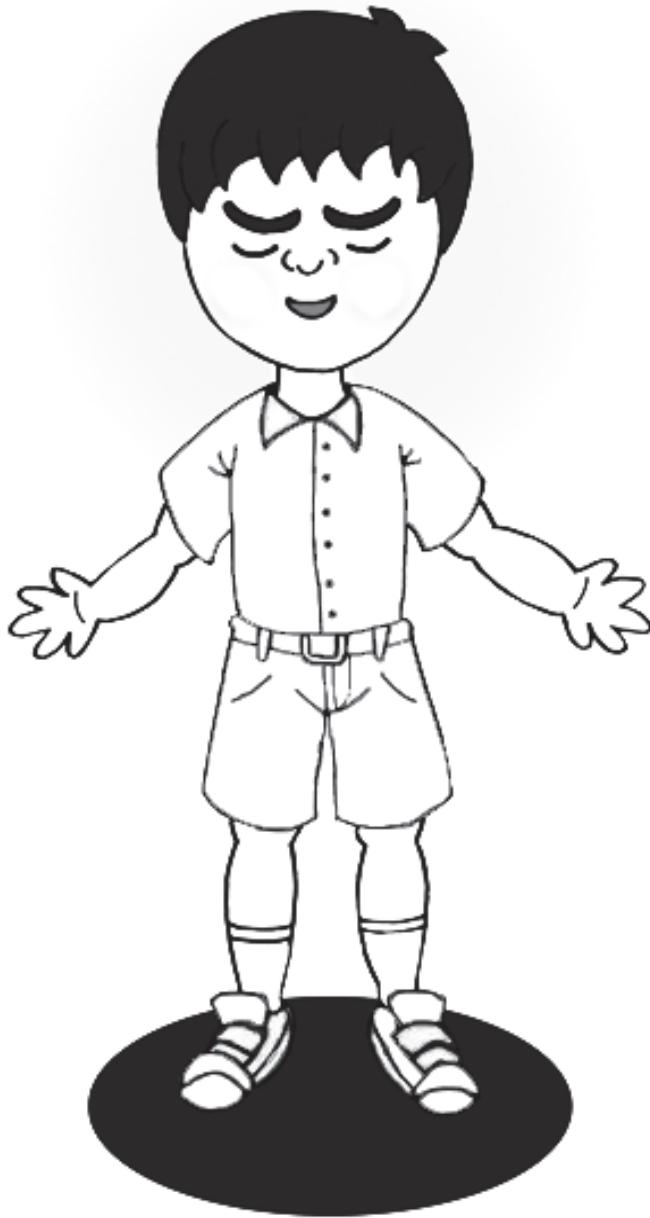
A. Praktik sehari-hari

Ayo melakukan perbuatan baik melalui jasmani:

1. Di depan kelas.
2. Di rumah kepada ayah dan ibu sebelum ke sekolah.
3. Di vihara ketika mengikuti sekolah minggu Buddha
4. Jika kamu bertemu teman sedharma

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

Mari kita menghormati Sang Buddha

Junjungan kita

Guru Buddha amatlah berjasa

Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 10.2

Minggu Ke-2 (3 x 35 menit = 3 JP)

B. Perbuatan Buruk melalui Ucapan

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- 2) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat sertabuku yang diperlukan).
- 3) Guru menyampaikan topik tentang "Perbuatan Buruk melalui Ucapan"
- 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 5) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi.
Svakkhato Bhagavata Dhammo
Dhammang Namassami.
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami.*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa
Terpujilah Sang Triratna
Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva
Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.

Duduklah dengan santai, mata terpejam, kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan cara menghindari perbuatan buruk melalui ucapan.
- 2) Peserta didik melaksanakan cara menjaga ucapan pada saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.
- 3) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan cara menjaga ucapan saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan.



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 10.6, Gambar 10.7, dan Gambar 10.8.

Darma, hari ini kamu tidak mengumpulkan pekerjaan rumahmu. Mengapa?

e ... e ... iya pak guru, tadi buku PR saya ada di laci meja, tetapi kok sekarang tidak ada di tempatnya? Sepertinya, ada yang mengambil buku PR saya, pak!



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 10.6 Ketika ditanya pak Guru, Darma menjawab tidak jujur

Mitta, kamu tahu tidak, Bodhi kalau makan masih disuapi ibunya. Padahal dia kan sudah kelas 2 seperti kita.

Betul Darma, kemarin saya juga melihat sendiri, bagaimana Bodhi sedang disuapi ibunya. Manja sekali dia. Apakah tidak malu ya?



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 10.7 Mitta dan Darma menghujat temannya



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 10.7 Bangau sedang berbohong kepada ikan



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 10.7, Gambar 10.7 dan Gambar 10.8 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____





Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri contoh perbuatan buruk melalui ucapan yang harus dihindari di depan kelas.

Tugasku

Guru memotivasi dan membimbing peserta didik mengerjakan tugas sebagai berikut.

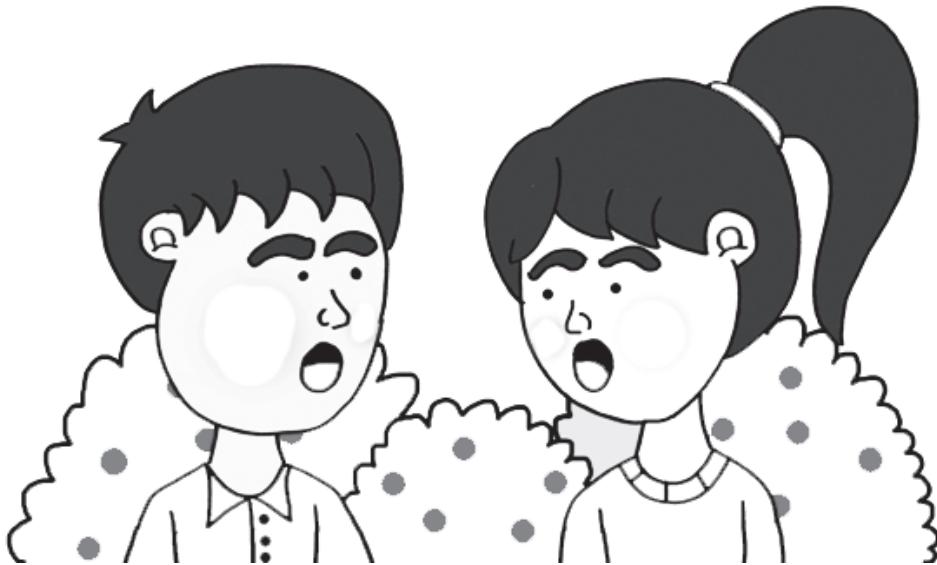


Amati gambar di samping.

Tuliskan perbedaan posisi pada gambar nomor 1 dan nomor 2:

Ayo Mewarnai

Guru membimbing peserta didik untuk mewarnai gambar berikut lalu pajang di dinding kelas.



3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

Mari kita menghormati Sang Buddha

Junjungan kita

Guru Buddha amatlah berjasa

Mengajarkan kita kebenaran

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik

semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu

Pembelajaran 10.3

Minggu Ke-3 (3 x 35 menit = 3 JP)

C. Perbuatan buruk melalui jasmani

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada pendahuluan ini merupakan kegiatan guru, antara lain:

- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan hening sejenak bersama-sama.
- Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapihan dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
- Guru menyampaikan topik tentang "Perbuatan Buruk melalui Jasmani"
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.



Ayo Berdoa

Namaskara Patha

*Arahang Samma Sambuddho Bhagava
Buddhang Bhagavantang Abhivademi
Svakkhato Bhagavata Dhammo Dhammang Namassami
Supatipanno Bhagavato Savaka Sangho
Sanghang Namami*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa
Terpujilah Sang Triratna
Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Semoga hari ini saya dapat belajar dengan baik
Sehingga menjadi anak yang pandai dan berbudi luhur
Semoga semua makhluk berbahagia
Sadhu sadhu sadhu



Duduk Hening

Ayo kita duduk hening.
Duduklah dengan santai, mata terpejam,
kita sadari napas, katakan dalam hati:

“Napas masuk ... aku tahu”
“Napas keluar ... aku tahu”
“Napas masuk ... aku tenang”
“Napas keluar ... aku bahagia”

(Petunjuk: Lakukan sekitar +/- 1 menit)

2. Kegiatan Inti

a. Kegiatan Membangun Sikap

- 1) Peserta didik menerima dan menjalankan cara menghormati dengan bernamskara.
- 2) Peserta didik melaksanakan cara menjaga jasmani untuk menghindari perbuatan buruk melalui jasmani pada saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

- 3) Peserta didik memiliki sikap disiplin dan santun untuk memberikan hormat dengan menjaga jasmani untuk menghindari perbuatan buruk melalui jasmani saat berada di depan altar serta memberi hormat kepada Triratna.

b. Kegiatan membangun pengetahuan dan keterampilan

Guru merangsang peserta didik dengan pertanyaan:

Tahukah kamu?

Pada umumnya perbuatan buruk melalui jasmani dilakukan dengan cara apa saja?



Ayo Mengamati

Guru mengajak peserta didik dengan rasa ingin tahu mengamati dan menirukan Gambar 10.11 dan Gambar 10.12



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 10.11 Anak menginjak katak



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 10.12 Anak yang sedang makan yang bukan miliknya dan dinasehati teamnnya namun tidak menghiraukannya



Ayo Menanya

Guru memancing peserta didik dengan rasa ingin tahu bertanya dari hasil mengamati Gambar 10.11 dan Gambar 10.12 di atas, dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mencari informasi

Guru mengarahkan peserta didik dengan rasa ingin tahu mencari informasi dengan mengamati dan membaca teks untuk menjawab pertanyaan yang mereka buat dengan menuliskan pada lembar berikut:

1. _____
2. _____
3. _____



Ayo Mengomunikasikan

Guru memotivasi peserta didik dengan rasa percaya diri mendemonstrasikan cara menjaga jasmani untuk menghindari perbuatan buruk melalui jasmani di depan kelas.

Tugasku

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas latihan berikut.

Tuliskan contoh perbuatan buruk melalui jasmani yang kamu ketahui dan tuliskan pada tabel di bawah ini

No	Perbuatan buruk melalui jasmani
1	
2	
3	
4	

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama-sama peserta didik, melakukan langkah-langkah:

- a. Guru mengajak peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi pembelajaran;
- b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan poin-poin hasil pembelajaran;
- c. Guru mengajak peserta didik memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok;
- e. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya; dan
- f. Guru mengajak peserta didik melakukan doa penutup.

Ayo Menutup Pelajaran!

Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan menyanyikan Gita Namaskara berikut:

Gita Namaskara

*Mari kita menghormati Sang Buddha
Junjungan kita
Guru Buddha amatlah berjasa
Mengajarkan kita kebenaran*

Terpujilah Tuhan Yang Maha Esa

Terpujilah Sang Triratna

Terpujilah para Bodhisattva dan Maha Sattva

Terima kasih hari ini saya telah belajar dengan baik
semoga ilmu yang saya dapatkan berguna untuk diri sendiri dan orang
lain

Semoga semua makhluk berbahagia

Sadhu sadhu sadhu



Rangkuman

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mencermati rangkuman Pembelajaran 10.1, Pembelajaran 10.2, dan Pembelajaran 10.3 sebagai berikut:

Perbuatan buruk merugikan diri sendiri dan orang lain.

Perbuatan buruk itu dapat dilakukan melalui:

1. pikiran
2. ucapan
3. jasmani

Jika selalu berbuat buruk akan memperoleh celaan.

Jika sering berbuat buruk akan dijauhi teman.

Orang yang selalu berbuat buruk akan menderita.

Penilaian Sikap

Tabel 1.1. Format Penilaian Diri Peserta Didik

Nama	:
Kelas	:
Semester	:
Waktu penilaian	:

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya belajar dengan sungguh-sungguh		
2	Saya memperhatikan pelajaran dari guru		
3	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
4	Saya mengerjakan tugas tepat waktu		
5	Saya bertanya jika saya tidak mengerti		
6	Saya selalu mencatat hal-hal penting saat belajar		
7	Saya selalu aktif dalam kelompok		

Penilaian Pengetahuan

Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal pengetahuan sebagai berikut.

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat.
 1. Buddha mengajarkan kita menghindari perbuatan
 - a. buruk
 - b. hati-hati
 - c. sewajarnya
 2. Kita merasa malu jika berbuat
 - a. jahat
 - b. salah
 - c. lucu
 3. Akibatdarisenang berbohong adalah....
 - a. dilupakan
 - b. tidak dipercaya
 - c. dijauhi

4. Akibat dari perbuatan buruk adalah....
 - a. panjang umur
 - b. menderitahidupnya
 - c. banyak rezeki
5. Berbohong adalah perilaku....
 - a. tidak jujur
 - b. malas
 - c. bodoh
6. Yang ditendang saat bermain sepak bola adalah....
 - a. bola
 - b. kaki teman
 - c. kaki lawan
7. Perbuatan buruk saat belajar di kelas contohnya....
 - a. tanya-jawab
 - b. berdiskusi
 - c. menyontek
8. Mengotori meja kelas merupakan contoh perbuatan buruk di....
 - a. rumah
 - b. masyarakat
 - c. sekolah
9. Tindakan kita jika ada teman mencoret-coret tembok, adalah....
 - a. menasihati
 - b. lapor polisi
 - c. berteriak
10. Contoh pikiran buruk adalah....
 - a. cinta kasih
 - b. berkhayal
 - c. bermimpi

Kunci Jawaban

1. a. buruk
2. a. jahat
3. b. tidak dipercaya
4. b. menderita hidupnya
5. a. tidak jujur

6. a. bola
7. c. menyontek
8. c. sekolah
9. a. menasehati
10. b. berkhayal

II. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas.

1. Perilaku buruk oleh jasmani dilakukan melalui tangan dan _____
2. Anak-anak harus menghindari perilaku buruk di rumah, di masyarakat, dan di _____
3. Membohongi orang lain adalah perilaku _____
4. Jika berbuat salah kepada teman, kita harus _____
5. Sebagai peserta didik Buddha kita malu dan _____ berbuat jahat

Kunci Jawaban

1. Kaki
2. Sekolah
3. Buruk
4. Mengakui dan meminta maaf
5. Takut

III. Jawablah dengan uraian yang tepat dan jelas.

1. Berikan dua contoh perbuatan buruk di sekolah.

2. Berikan dua contoh perbuatan buruk di rumah.

3. Apa yang kamu lakukan setelah berbuat jahat?

4. Jelaskan akibat melakukan perbuatan buruk.

5. Apa akibat berbohong terhadap guru?

Kunci Jawaban

1. Berbohong dan menyontek
2. Berbohong dan membentak orang tua
3. Mengakui kesalahan
4. Menderita
5. Tidak dipercayai oleh guru

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan materi ini (guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

1. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru tentang materi pada pelajaran ini. Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran.



J. Kerja Sama dengan Orang Tua

Tugas Proyek

Buatlah catatan/laporan bagaimana kamu melaksanakan persahabatan dengan sahabatmu kepada orang tuamu di rumah.

1. Konsultasikan tugas-tugas dengan orang tuamu.
2. Mintalah pendapat orang tuamu untuk melengkapi informasi yang kamu butuhkan dalam mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Refleksi

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran melalui pendekatan saintifik materi pelajaran 1 tentang “Perbuatan Buruk melalui Pikiran”;

1. Pengetahuan baru apa yang kamu peroleh?
2. Apa manfaat dari menghindari perbuatan buruk melalui pikiran pada pelajaran ini?
3. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dari pembelajaran ini?
4. Apa perilaku tindak lanjut yang akan kamu lakukan.
5. Ungkapan dan tuliskan refleksi kamu ini dengan cermat.

Catatan Guru:	Paraf
Catatan Orang Tua:	Paraf

Daftar Pustaka

Riwayat Hidup Buddha Gotama : Maha Pandita Sumedha Widyadhrama
(Hal 29 ; 90)

Buku Budi Pekerti Seorang Anak Di Zí kui / Tí Ce Kui (Pekan Baru 2013)

Jataka Fabel (Heart Voice Production) 2010

Pandangan Sosial Agama Buddha. Jakarta: Departemen Agama RI
Wowor Cornelis MA. 2004.

Tim Penerjemah Vidyasena, Dhammapada Atthakatha, Vidyasena Vihara
Vidyaloka, Yogyakarta, Januari 1997

Tim Penyusun, *Buku Pelajaran Agama Buddha*, Ehipasiko Foundation,
November 2010

Riwayat Hidup Buddha Gautama II. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan
Masyarakat Hindu dan Buddha dan Universitas Terbuka 1992

Riwayat Hidup Buddha Gotama. Jakarta: Yayasan Dana Pendidikan
Buddhis Nalanda 1979

Wijaya-Mukti, K. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan
Dharma Pembangunan

Tjahyono Wijaya, Terj., 2004, *Life Of The Buddha Riwayat Hidup Buddha
Gotama*, Jakarta: Asia Pulp and Paper Buddhist Society.

Tim Penyusun. 2005. *Dhammapada, sabda-sabda Sang Buddha Gotama*.
Jakarta. Dewi Kayana Abadi

<http://lirik.kapanlagi.com/artis/sindentosca/kepompong>



Glosarium

Anguttara Nikaya adalah bagian dari tripitaka yaitu bagian dari sutta pitaka yang berisi tentang khotbah ajaran Buddha dan merupakan kitab suci agama Buddha.

Bahagia adalah suatu keadaan pikiran atau perasaan disertai dengan kecukupan dan kegembiraan.

Bayi adalah anak manusia yang masih berusia di bawah dua belas bulan.

Berdusta adalah berucap dan berkata yang tidak sebenarnya.

Berkeliling adalah bergerak mengitari tempat dan sebagainya.

Buddha adalah orang yang telah mencapai penerangan sempurna.

Bodhisatva adalah orang suci yang merupakan calon Buddha.

Dewan adalah majelis atau badan yang terdiri atas beberapa orang anggota yang pekerjaannya memberi nasihat, memutuskan suatu hal, dan sebagainya dengan jalan berunding.

Dhammapada Atthakatha adalah kitab komentar, tafsir, terhadap sabda-sabda Buddha

disertai cerita-cerita yang melatarbelakangi timbulnya syair tersebut.

Dhammapada adalah bagian dari kitab Tipitaka yang berisi ungkapan-ungkapan Buddha dalam bentuk syair berkaitan dengan peristiwa-peristiwa tertentu.

Gading adalah taring yang panjang yang terletak di samping depan sudut bibir pada gajah.

Gajah adalah hewan besar berkulit tebal yang memiliki belalai panjang, kuping besar, dan gading putih yang bentuknya unik.

Harapan adalah keinginan untuk menjadi kenyataan.

Harmonis adalah kondisi selaras dengan keadaan sekitar.

Hormat adalah sikap menghargai.

Interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis thd sesuatu; tafsiran

Jataka adalah kumpulan cerita-cerita dongeng yang berisi kisah-kisah ajaran Buddha.

Jenis Kelamin adalah sifat keadaan laki-laki atau perempuan

Jujur adalah berkata apa adanya dan yang sebenarnya.

Kapilavastu adalah salah satu nama kerajaan di India.

Karaniyametta sutta adalah paritta suci yang berisi tentang ajaran Buddha tentang kasih sayang kepada semua makhluk hidup.

Majjhima Nikaya adalah bagian dari tripitaka yaitu bagian dari sutta pitaka yang berisi tentang khotbah ajaran Buddha dan merupakan kitab suci agama Buddha.

Manusia agung adalah manusia yang memiliki ciri-ciri kemuliaan atau kebesaran.

Melahirkan adalah memperoleh anak dari kandungan.

Menipu adalah melakukan perbuatan berbohong kepada orang lain.

Mengandung adalah hamil.

Mengelilingi adalah bergerak disekitar sesuatu atau , melingkari, mengitari

Menginterpretasikan, menafsirkan, mengartikan, mengasosiasi, tentang sesuatu objek.

Merefleksikan diri, kemampuan melihat gambaran tentang dirinya

sendiri setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.

Pinokio adalah nama tokoh boneka yang suka berbohong, akibat berbohong hidungnya menjadi panjang.

Perbuatan baik adalah perbuatan yang menghasilkan akibat yang baik.

Perbuatan buruk adalah perbuatan yang menghasilkan akibat yang tidak baik.

Perbuatan tercela adalah perbuatan yang tidak baik yang melanggar peraturan dan melanggar norma sopan santun.

Raja adalah penguasa tertinggi pada suatu kerajaan.

Ratu adalah istri atau permaisuri dari seorang raja.

Sahabat adalah teman yang baik yang selalu memberi nasehat, perhatian, suka menolong dan bersama kita disaat suka maupun duka.

Sifat Luhur adalah perbuatan yang sangat mulia dan patut untuk ditiru.

Taman lumbini adalah sebuah taman di Negara Nepal sebagai tempat kelahiran Pangeran Siddharta.

Terharu adalah perasaan karena melihat atau mendengar sesuatu.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Sukiman, S.Ag., M.Pd.B
Telp. Kantor/HP : 0218802538/081310632201.
E-mail : suq_man@yahoo.co.id
sukimannamikus@gmail.com
Akun Facebook : Sukiman Bin Jamari
Alamat Kantor : Jl. KH. Agus Salim No. 181
Kota Bekasi
Bidang Keahlian: Guru Pendidikan Agama Buddha
dan Budi Pekerti



■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2003 – 2016: Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMAN 1 Kota Bekasi.
2. 2005 – 2016: Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha di STAB Dutavira Jakarta.
3. 2005 – 2012: Dosen Mata Kuliah Pokok-pokok Dasar Agama Buddha di STAB Nalanda Jakarta.
4. 2012 – 2016: Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SMA Ananda Bekasi
5. 2013 – 2016: Dosen Mata Kuliah Pendidikan Agama Buddha di Universitas Dharma Persada Jakarta

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Magister Pendidikan Agama Buddha / Sekolah Tinggi Agama Buddha Maha Prajna Jakarta (2007 – 2010)
2. S1: Dharma Acariya / Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta (1999–2003)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemdikbud 2014.
2. Buku Guru Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XI, Kemdikbud 2014.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Persepsi, Sikap, Perilaku Mahasiswa STAB Nalanda Tentang Sistem Pembelajaran Koperatif di Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar, Jurnal Penelitian STAB Nalanda 2012.
2. Hubungan Pemahaman Konsep Tilakkhana dengan Pencapaian Tiga Tingkat Kesadaran, Jurnal Penelitian STAB Dutavira 2014.

■ Profil Penulis

Nama Lengkap : Pandu Dinata, S.Kom
Telp. Kantor/HP : 021-3810671 / 08121889888
E-mail : margasidhi@gmail.com
Akun Facebook : Pandu dinata
Alamat Kantor : Ditjen Bimas Buddha Kementerian
Agama RI. JL. MH. Thamrin No. 6
Lantai 16 Jakarta Pusat
Bidang Keahlian: Teknologi Informasi dan Pendidikan



■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2005 – 2006: Personal Investment Asisstant di Bank Commonwealth Jakarta.
2. 2006 – 2010: Asisten Manajer Keuangan di PT. Hitachi-CMI Bekasi.
3. 2011 – sekarang : Penyiap Bahan pada Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat di Jakarta.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

S1: Fakultas ilmu komputer/jurusan komputerisasi akuntansi /Universitas Bina Nusantara (2001–2005)

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku siswa dan buku guru pendidikan Agama Buddha kelas 2 SD tahun 2014.
2. Buku siswa dan buku guru pendidikan Agama Buddha kelas 2 SD tahun 2015.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Lahir di Jakarta, 08 Mei 1983. Menikah dan dikaruniai 1 anak. Saat ini menetap di Jakarta. Pernah menjadi dosen di STAB Maitreyawira Jakarta, aktif di organisasi Pemuda Tridharma Indonesia sejak 2001. Menjadi satgas anti narkoba Badan Narkotika Nasional. Aktif diberbagai komunitas pendidikan Buddhis. Terlibat di berbagai kegiatan penyuluhan dan pendidikan Agama Buddha di Ditjen Bimas Buddha. Beberapa kali menjadi narasumber seminar di beberapa vihara dan sekolah minggu Buddha di Jakarta dan sekitarnya.

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Wiryanto, S.Ag., M.Pd
Telp. Kantor/HP : 0761-61802 / 085265512088, 081378690690
E-mail : wir721110@gmail.com
Akun Facebook : wiryantodp@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. Arifin Achmad/Simpang Rambutan No.1
Pekanbaru-Riau
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha, Manajemen Pendidikan

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

2005 – 2016: Pengawas Pendidikan Agama Buddha Tingkat Dasar, Kementerian Agama Kota Pekanbaru-Riau.

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ), (2007 – 2012)
2. S1: Fakultas Dharmacariya (Keguruan) program studi Pendidikan Agama Buddha, Institut Ilmu Agama Buddha Smaratungga Jawa Tengah (1993–2000) (sekarang STIAB Smaratungga)

■ **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti II, III, IV, V, VI, VIII, IX, X, XI

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Partono Nyanasuryanadi, M.Pd., M.Pd.B.
Telp. Kantor/HP : 0276-330835/08122822051
E-mail : psnadi@gmail.com
Akun Facebook : psnadi@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Semarang-Solo Km 60 Ampel Boyolali
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Buddha/Bimbingan Konseling

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

2000 – 2016: Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga di Boyolali

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Fakultas Ilmu Pendidikan/Manajemen/Manajemen Kependidikan /Universitas Negeri Semarang (2012 – Belum Lulus)
2. S2: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/ Universitas Negeri Semarang (2002 – 2010)
3. S2: Prodi Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga (2011-2013)
4. S1: Fakultas Ilmu Pendidikan/Bimbingan Konseling/Bimbingan Konseling/ Universitas Negeri Semarang (1995 – 2000)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti kelas I, III, VI, VIII dan XII

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Hubungan Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STAB di Jawa Tengah Tahun 2015/2016
2. Pengaruh Retret Vipassana (Mindfulness) Terhadap Kecerdasan Emosional Umat Buddha Di Sekolah Bodhi Dharma Batam Tahun 2015
3. Pengaruh Retret Mindfulness (Hidup Berkesadaran) Terhadap Perkembangan Spiritual Umat Buddha Vihara Buddhayana Surabaya Tahun 2014
4. Pengaruh Kecerdasaan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecerdasaan Mengatasi Kesulitan (Adversity Quotient) Mahasiswa STIAB Smaratungga Boyolali Tahun 2012/2013
5. Pengaruh Pengetahuan Dasar Kebenaran Mulia dan Pelaksanaan Mindfulness Terhadap Perkembangan Spiritual (Pemaknaan Hidup) Umat Buddha Vihara Mahabodhi Semarang Tahun 2012
6. Konseling Berbasis Nilai-Nilai Satipaṭṭhāna (Penelitian pada Kasus Depresi dan Kecemasan) Tahun 2010

Lahir di Jepara, 27 Juli 1965. Saat ini menetap di Semarang. Aktif di organisasi profesi Bimbingan dan Konseling, Sangha Agung Indonesia. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan Agama Buddha, sering menjadi narasumber di berbagai seminar tentang agama Buddha dan Pendidikan Agama Buddha, serta konseling lokal dan nasional.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Waldiyono, S.Ag, M.Pd.B

Telp. Kantor/HP : (0293) 491105 / 081548565499

E-mail : waldiyonowal@gmail.com

Akun Facebook :-

Alamat Kantor : Jl. Jend. Sudirman No. 121 Temanggung 56218

Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Buddha

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2009 – sekarang : Pengawas Sekolah Pendidikan Agama Buddha Tingkat TK, SD, dan SDLB Kandepag Kab. Temanggung.
2. 2009 : Plt. Pembimas Buddha Kanwil Dep. Agama Provinsi Jateng
3. 2007 – 2011 : Dosen Luar Biasa pada STAB R Wijaya Jateng.
4. 2004 – sekarang : Pengajar LPS Mendut.
5. 2003 – 2009 : Penyelenggara Bimas Buddha Kab.Temanggung.
6. 2003 – 2011 : Pengajar Tidak Tetap pada SMK Swadaya Temanggung.
7. 2001 – sekarang : Dosen Luar Biasa pada STAB Syailendra Semarang.
8. 1992 – sekarang : Dosen Luar Biasa pada STIAB SMARATUNGGGA Boyolali.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Magister Dharma Acharya/Guru pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha (STIAB) Smaratungga Ampel- Boyolali Jawa Tengah (2011 - 2013)
2. S1: Dharma Acharya/Guru pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi agama Buddha (STIAB) Smaratungga Ampel- Boyolali Jawa Tengah (1992 - 1997)

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Lahir di Temanggung, 04 Januari 1967. Menikah dan dikaruniai 1 anak. Saat ini menetap di Temanggung. Aktif di organisasi profesi Guru. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, beberapa kali menjadi narasumber di berbagai penataran Pendidikan agama Buddha Tingkat Provinsi Jawa Tengah.

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Saring Santosa, S.Ag., M.Pd.

Telp. Kantor/HP : 0741443545

E-mail : psnadi@gmail.com

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : Jl. Guru muchtar no 1 Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi

Bidang Keahlian : -

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

2010 – 2016: Guru Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 3 Kota Jambi

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: UNJA/MTP/ lulus tahun 2015
2. S1: Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda Jakarta/ jurusan Dahrma Acariya/ tahun 1992 lulus tahun 2000

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku SD, SMP, SMA KTSP 2013

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Lahir di Tirahayu, lampung, 06 April 1970. Menikah dan dikaruniai 3 anak. Saat ini menetap di Jambi. Aktif di organisasi profesi Guru FKGAB (Forum Komunikasi Guru Agama Buddha) Jambi. MGMP Agama Buddha Jambi. Terlibat di berbagai kegiatan di bidang pendidikan, anggota keagamaan Buddha di Jambi, beberapa kali menjadi narasumber di kemenag Provinsi Jambi tentang Sekolah Minggu, Pekan Penghayatan Dhamma, Kurikulum 2013.

Profil Editor

Nama Lengkap : Sandra Novrika, ST

Telp. Kantor/HP : (021) 3804248

E-mail : sandranovrika@yahoo.com

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : Jalan Gunung Sahari Raya No.4 Jakarta
Pusat

Bidang Keahlian : *Copy Editor*

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2009 – 2011 : Staf Bidang Kurikulum Pendidikan Menengah di Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemdikbud
2. 2011 – 2015 : Staf Bidang Kurikulum dan Perbukuan Pendidikan Dasar di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud
3. 2015 – sekarang : Staf Bidang Pembelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Fakultas Teknik Program Studi Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro
Semarang (2002 - 2008)

■ Judul Buku yang Pernah Diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas XII Tahun 2015
2. Buku Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas II Tahun 2016
3. Buku Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kelas VI Tahun 2016

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Langom Lesta Budiman
Telp. Kantor/HP : 089606369613
E-mail : langomkm97@gmail.com
Akun Facebook : langomlesta
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrator

■ Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Ilustrasi wajah digital/manual
2. 2014 - sekarang: Printing Clothing

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3: Politeknik Negeri Jakarta (Teknik Grafika Penerbitan) (2013 – sekarang)

■ Judul Buku yang Telah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Informasi Lain dari Ilustrator:

■ Organisasi (10 Tahun Terakhir):

1. Anggota Ekskul Band
2. Anggota Ekskul Rohis dan Wakil Ketua OSIS,
3. Ketua Divisi *Coloring* di COMic Club

■ Prestasi (10 Tahun Terakhir):

1. Juara harapan 3 Lomba Melukis Se-Indonesia (21 September 2006)
2. Juara 1 lomba melukis obyek wisata Jakarta Selatan (2008)
3. Panitia Pesantren Ramadhan (2010)
4. Juara 3 lomba kaligrafi arab Se-Jabodetabek tingkat SMA (2011)
5. Pelatihan Modul *E-learning* dengan esfindo (2011)
6. Jambore Kewirausahaan Pelajar Nasional (2011)
7. Pelatihan Sablon Manual Pemerintah Kota Depok Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai Asisten Instruktur (2015)
8. Peserta Kompetisi "Pembuatan Peta Hijau Kota" (2012)
9. Training *ESQ Leadership Training* dan *ESQ Character Building 1* (2013)
10. Panitia Kuliah Umum *Opportunities and Challenges in food & beverages packaging* (26 Mei 2014)
11. Salah satu dari 20 peserta yang terpilih untuk mengikuti program *2MADISON MENTORSHIP* (2016)
12. Pembicara pada acara "LEGO" *TGP GOES TO SCHOOL* (2014)

HET	ZONA 1	ZONA 2	ZONA 3	ZONA 4	ZONA 5
	Rp23.600	Rp24.600	Rp25.600	Rp27.500	Rp35.400

ISBN:

978-602-282-245-5 (jilid lengkap)

987-602-282-247-9 (jilid 2)